

**TEKNIK
PENERJEMAHAN
KALIMAT
BAHASA INGGRIS**
Berbasis **16** *Tenses*

TRANSLATION



Gunawan Tambunsaribu, S.S., M.Sas.

TEKNIK PENERJEMAHAN KALIMAT BAHASA INGGRIS BERBASIS 16 TENSES

Gunawan Tambunsaribu, S.S., M.Sas.

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

- Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

 deepublish
Cerdas, Bahagia, Mulia, Lintas Generasi.

TEKNIK PENERJEMAHAN KALIMAT BAHASA INGGRIS
BERBASIS 16 TENSES

Gunawan Tambunsaribu

Desain Cover :
Dwi Novidiantoko

Sumber :
www.shutterstock.com

Tata Letak :
G.D. Ayu

Proofreader :
Meyta Lanjarwati

Ukuran :
xii, 157 hlm, Uk: 14x20 cm

ISBN :
978-623-02-6172-5

Cetakan Pertama :
Maret 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Deepublish Publisher
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581
Telp/Faks: (0274) 4533427
Website: www.deepublish.co.id
www.penerbitdeepublish.com
E-mail: cs@deepublish.co.id

KATA PENGANTAR PENERBIT

Assalamualaikum, w.r. w.b.

Segala puji kami haturkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Tak lupa, lantunan selawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad saw.

Dalam rangka mencerdaskan dan memuliakan umat manusia dengan penyediaan serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menciptakan industri *processing* berbasis sumber daya alam (SDA) Indonesia, Penerbit Deepublish dengan bangga menerbitkan buku dengan judul ***Teknik Penerjemahan Kalimat Bahasa Inggris Berbasis 16 Tenses***.

Terima kasih dan penghargaan terbesar kami sampaikan kepada penulis, Gunawan Tambunsaribu, S.S., M.Sas., yang telah memberikan kepercayaan, perhatian, dan kontribusi penuh demi kesempurnaan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pembaca, mampu berkontribusi dalam mencerdaskan dan memuliakan umat manusia, serta mengoptimalkan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di tanah air.

Wassalamualaikum, w.r. w.b.

Hormat Kami,

Penerbit Deepublish

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENERBIT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	x
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 JENIS-JENIS KATA (KELAS KATA) DALAM BAHASA INGGRIS.....	1
1.1. KATA KERJA (<i>VERB</i>)	1
1.2. KATA SIFAT (<i>ADJECTIVES</i>).....	4
1.3. KATA BENDA (<i>NOUN</i>).....	5
1.4. KATA KETERANGAN (<i>ADVERB</i>).....	6
1.5. KATA GANTI (<i>PRONOUN</i>).....	8
1.6. KATA PENGHUBUNG (<i>CONJUNCTION</i>).....	16
1.7. KATA DEPAN (<i>PREPOSITION</i>)	19
1.8. KATA SERU (<i>INTERJECTION</i>)	21
BAB 2 DUA JENIS KALIMAT DALAM BAHASA INGGRIS	25
2.1. KALIMAT BUKAN KATA KERJA (<i>NON VERBIAL SENTENCE</i>).....	25
2.2. KALIMAT KATA KERJA (<i>VERBIAL SENTENCE</i>)	28
BAB 3 TATA BAHASA (<i>GRAMMAR</i>) BAHASA INGGRIS	42
3.1. PENGERTIAN TATA BAHASA (<i>GRAMMAR</i>)	42
3.2. ETIMOLOGI	43

3.3.	ORTOGRAFI.....	44
3.4.	SINTAKS	45
BAB 4	JENIS <i>TENSES</i> DAN CONTOH PENERJEMAHANNYA.....	46
4.1.	PENGERTIAN ' <i>TENSE</i> '	46
4.2.	JENIS-JENIS ' <i>TENSE</i> '	47
4.2.1.	Present Tense.....	47
4.2.2.	<i>Past Tense</i>	55
4.2.3.	<i>Future Tense</i>	64
4.2.4.	<i>Past Future Tense</i>	73
BAB 5	MAKNA DALAM PENERJEMAHAN.....	83
5.1.	MAKNA (<i>MEANING</i>)	84
5.2.	CONTOH HASIL PENERJEMAHAN TEKS BUKU.....	86
5.2.1.	Penerjemahan Buku Karya Sastra (Novel)	86
5.2.2.	Penerjemahan Buku Bidang Psikologi	89
5.2.3.	Penerjemahan Buku Bidang Ekonomi (Surat Bisnis)	99
BAB 6	TEKNIK PENERJEMAHAN	102
6.1.	PENGERTIAN TEKNIK PENERJEMAHAN (<i>TRANSLATION TECHNIQUE</i>)	102
6.2.	JENIS-JENIS TEKNIK PENERJEMAHAN	103
	DAFTAR PUSTAKA	150
	PROFIL PENULIS	153

BAB 1

JENIS-JENIS KATA (KELAS KATA) DALAM BAHASA INGGRIS

1.1. KATA KERJA (*VERB*)

Kata kerja adalah kata yang menunjukkan adanya perbuatan, kegiatan, atau aktivitas dan pasti ada hasil dari kegiatan tersebut. Kata kerja pada umumnya menunjukkan adanya perbuatan atau pergerakan. Jadi, kata kerja adalah kata yang menunjukkan adanya perbuatan serta ada hasil dari perbuatan tersebut. Dalam bahasa Inggris kata kerja (*verb*) terbagi ke dalam tiga kategori yang berdasarkan waktu terjadinya kegiatan tersebut—dalam bahasa Inggris sering disebut dengan kata ***tense***.

A. Kata Kerja Bentuk Pertama (*Verb 1*)

Bentuk kata kerja inilah yang sangat sering kita dengarkan dalam percakapan sehari-hari kita dengan orang lain. Kata kerja bentuk pertama ini sering kita gunakan ketika kita menceritakan kegiatan sehari-hari kita. Kata kerja ini bisa juga kita sebut dengan kata kerja dasar atau kata kerja murni tanpa adanya tambahan apa pun di belakangnya. Penulisan kata kerja ini biasanya dituliskan dengan membubuhkan kata 'to' di depan kata kerja tersebut yang menandakan kata yang di depan 'to' itu adalah kata kerja.

Berikut ini adalah contoh-contoh kata kerja bentuk dasar. Contoh kata kerja yang penulis tuliskan di bawah ini adalah kata kerja tidak

beraturan (*irregular verb*). Dalam hal ini penulis bermaksud agar pembaca tidak hanya terpaku pada kata kerja bentuk beraturan (*regular verb*)—yakni kata kerja yang bentuk kedua dan ketiganya ditambahkan akhiran *~ed*.

Contoh Kata Kerja Bentuk Pertama (*Verb 1*)

Verb 1 (bentuk dasar)	Arti
<i>to go</i>	pergi/pulang
<i>to bring</i>	membawa
<i>to drive</i>	mengendarai
<i>to do</i>	melakukan/mengerjakan
<i>to eat</i>	memakan/makan
<i>to write</i>	menulis
<i>to read</i>	membaca
<i>to sing</i>	bernyanyi/menyanyi
<i>to hear</i>	mendengar
<i>to run</i>	berlari

B. Kata Kerja Bentuk Kedua (*Verb 2*)

Kata kerja bentuk kedua ini sering sebut dengan kata kerja bentuk **lampau**. Kata kerja bentuk kedua ini memang kita gunakan pada saat kita menjelaskan atau menceritakan kegiatan yang sudah selesai terjadi di masa lampau.

Beberapa Contoh Kata Kerja Bentuk Lampau (*Verb #2*)

Verb #1 (bentuk dasar)	Verb #2 (bentuk lampau)	Verb #3 (bentuk sempurna)
<i>go</i>	<i>went</i>	<i>gone</i>
<i>bring</i>	<i>brought</i>	<i>brought</i>
<i>drive</i>	<i>drove</i>	<i>driven</i>
<i>do</i>	<i>did</i>	<i>done</i>
<i>eat</i>	<i>ate</i>	<i>eaten</i>
<i>write</i>	<i>wrote</i>	<i>written</i>
<i>read</i>	<i>read</i>	<i>read</i>

Verb #1 (bentuk dasar)	Verb #2 (bentuk lampau)	Verb #3 (bentuk sempurna)
<i>sing</i>	sang	<i>sung</i>
<i>hear</i>	heard	<i>heard</i>
<i>run</i>	ran	<i>run</i>

C. Kata Kerja Bentuk Ketiga (Verb 3)

Kata kerja bentuk ketiga ini sering disebut dengan kata kerja bentuk sempurna karena bentuknya adalah bentuk yang terakhir. Jika kita lihat kata kerja bentuk ketiga ini di dalam sebuah kalimat, kata kerja ini biasanya hadir setelah kata bantu **have**, **has**, dan **had** yang kita terjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi ‘telah’ atau ‘sudah’—bentuk kalimat aktif. Namun, jika kata kerja bentuk ketiga ini diawali kata bentuk ‘**to be**’ (*be, is, am, are, was, were, be, being, been*), kalimat tersebut pasti berbentuk pasif. Dalam bahasa Indonesia, kata kerja bentuk pasif dikenal dengan awalan ‘**di**’, contohnya **dimakan**, **diminum**, **dibeli**, dan lain sebagainya.

Lihat contoh kalimat bentuk aktif dan bentuk pasif berikut ini.

Aktif : *Gina cleans the bedroom every morning.*

→ Gina membersihkan kamar tidur tersebut setiap pagi.

Pasif : *Her bedroom is cleaned by Gina every morning.*

→ Gina membersihkan kamar tidur tersebut setiap pagi.

Beberapa Contoh Kata Kerja Bentuk Sempurna (Verb 3)

Verb #1 (bentuk dasar)	Verb #2 (bentuk lampau)	Verb #3 (bentuk sempurna)
<i>go</i>	went	<i>gone</i>
<i>bring</i>	brought	<i>brought</i>
<i>drive</i>	drove	<i>driven</i>
<i>do</i>	did	<i>done</i>
<i>eat</i>	ate	<i>eaten</i>
<i>write</i>	wrote	<i>written</i>

Verb #1 (bentuk dasar)	Verb #2 (bentuk lampau)	Verb #3 (bentuk sempurna)
<i>read</i>	<i>read</i>	<i>read</i>
<i>sing</i>	<i>sang</i>	<i>sung</i>
<i>hear</i>	<i>heard</i>	<i>heard</i>
<i>run</i>	<i>ran</i>	<i>run</i>

1.2. KATA SIFAT (*ADJECTIVES*)

Kata sifat adalah kelompok kata yang memberi ciri-ciri terhadap benda hidup maupun benda mati. Ciri-ciri tersebut seperti warna, bentuk, ukuran, karakter, jumlah, kualitas, cuaca dan suhu, dan kata sifat lainnya.

- Warna** : putih, hitam, merah, ungu, kuning, hijau, dan warna lainnya.
- Bentuk** : bulat, segitiga, persegi panjang, kotak, dan bentuk lainnya.
- Ukuran** : luas, sempit, panjang, kecil, pendek, dan ukuran lainnya.
- Karakter/sifat** : bijak, serakah, malu, kuat, lemah, cantik, ganteng, lucu, liar, ganas, jinak, baik, buruk, jelek, bagus, pintar, bodoh, dan sifat lainnya.
- Jumlah** : satu, dua, tiga, empat, lima, dan jumlah lainnya.
- Kualitas** : mahal, murah, baik, buruk, bagus, jelek, dan kualitas lainnya.
- Cuaca/suhu** : panas, dingin, kering, hujan, basah, hangat, dan kata lainnya.

Kata sifat selalu dihubungkan dengan kata benda yang memiliki sifat tersebut. Perhatikan contoh-contoh frasa (gabungan kata sifat dan kata benda) di bawah ini.

- Buku (yang) tebal
- Laki-laki (yang) ganteng

- Cuaca (yang) panas
- Rumah (yang) besar
- Dua pulpen
- Meja (yang) bulat
- Baju (yang) murah
- Orang (yang) bijak
- Anak (yang) pintar

1.3. KATA BENDA (*NOUN*)

Kata benda adalah kata yang merujuk kepada nama orang, tempat, benda, atau aktivitas yang bisa dilihat secara kasat mata (konkret) maupun yang tidak bisa dilihat dengan indera mata (abstrak). Fungsi kata benda itu sendiri adalah untuk memberikan nama kepada segala sesuatu (benda) yang ada di sekitar kita.

Di lihat dari wujudnya, kata benda dibagi ke dalam dua kelompok, yakni kata benda konkret dan kata benda abstrak.

- a. Kata benda **konkret** (*concrete noun*) adalah kata benda yang bentuknya bisa dilihat manusia secara kasat mata. Berikut adalah beberapa contoh kata benda yang secara kasat mata bisa dilihat.

- Kota : *city*
- Jakarta : *Jakarta*
- Bola : *ball*
- Tanaman : *plant*
- Rumah : *house*
- Jalan : *road*
- Badan : *body*
- Peralatan : *tools*
- Buku : *books*

- Pulpen : *pen*
- Pensil : *pencil*

b. Kata benda **abstrak** (*abstract noun*) adalah kata benda yang bentuknya tidak bisa dilihat secara kasat mata. Berikut adalah beberapa contoh kata benda yang tidak bisa kita lihat dengan indera mata kita.

- Kesedihan : *sadness*
- Kemarahan : *anger*
- Kebencian : *hateness*
- Informasi : *information*
- Ketegangan : *exitement*
- Pendidikan : *education*
- Cinta : *love*
- Kepedulian : *care*
- Hubungan : *relationship*
- Persahabatan: *friendship*

1.4. KATA KETERANGAN (**ADVERB**)

Kata keterangan adalah kata yang pada umumnya merujuk kepada *tempat, waktu, cara*. Kata keterangan berfungsi untuk memberikan keterangan kepada sebuah keadaan atau aktivitas. Jika kita menambahkan keterangan lokasi tempat sebuah kejadian terjadi maka kita menggunakan kata keterangan tempat (*adverb of place*). Jika kita menambahkan keterangan cara seseorang melakukan sebuah aktivitas maka kita menggunakan kata keterangan cara (*adverb of manner*). Selanjutnya, jika kita ingin memberikan keterangan waktu sebuah aktivitas terjadi maka kita menggunakan kata keterangan waktu (*adverb of time*).

Selain kata keterangan menjelaskan sebuah pekerjaan atau aktivitas, kata keterangan juga dapat menerangkan sifat atau ciri-ciri sebuah benda seperti pada frasa *sangat indah*, *kurang bagus*, *cukup besar*, dan contoh-contoh lainnya.

Kata sifat bisa diubah menjadi kata keterangan dengan menambahkan kata 'dengan' sebelum kata sifat, seperti contoh: *dengan mudah*, *dengan baik*, *dengan bijaksana*, *dengan cepat*, dan lainnya. Di Bahasa Inggris, mayoritas kata sifat dapat menjadi kata keterangan dengan cara menambahkan akhiran '**~ly**' di belakang sebuah kata sifat, contohnya ***beautifully***, ***annually***, ***gradually***, ***happily***, dan kata lainnya.

Berikut ini beberapa contoh dari tiga jenis kata keterangan yang mayoritas kita gunakan dalam membuat sebuah kalimat.

- a. Kata keterangan **tempat** (*adverb of place*): *there*, *here*, *at home*, *at school*, *at campus*, *in the hospital*, *in the bed room*, dan kata keterangan tempat lainnya.
- b. Kata keterangan **waktu** (*adverb of time*): *today*, *yesterday*, *tomorrow*, *next day*, *this month*, *this year*, *this moment*, *last Monday*, *last week*, *last month*, *last year*, *at 7 a.m.*, *at 6 o'clock*, *in the morning*, *in the afternoon*, *at night*, *2 days ago*, *4 years ago*, *sometimes*, *seldom*, *never*, *ever*, *always*, dan kata keterangan waktu lainnya.
- c. Kata keterangan **cara** (*adverb of manner*): *slowly*, *quickly*, *gradually*, *annually*, *by car*, *by taxi*, *by plane*, *with my hand*, dan kata keterangan cara lainnya.

1.5. KATA GANTI (*PRONOUN*)

Kata ganti (*pronoun*) adalah jenis kata yang berfungsi untuk menggantikan posisi kata benda (*noun*). Kata ganti sangat berguna untuk menghindari pengulangan nama pada kalimat-kalimat berikutnya. Agar kalimat terdengar alami dan efektif, maka seorang penulis atau pembicara menggunakan kata ganti.

Dalam Bahasa Inggris, ada beberapa jenis kata ganti yang secara umum kita sering lihat dan gunakan dalam sebuah kalimat, yaitu *personal pronoun (subject & object pronoun)*, *possessive adjective*, *possessive pronoun*, *reflexive pronoun*. Perhatikan tabel berikut ini.

Subjective Pronoun	Objective Pronoun	Possessive Adjective	Possessive Pronoun	Reflexive Pronoun
I	Me	My	Mine	Myself
You	You	Your	Yours	Yourself
He	Him	His	His	Himself
She	Her	Him	Hers	Herself
It	It	Its	-	Itself
We	Us	Our	Ours	Ourselves
They	Them	Their	Theirs	Themselves

a. *Personal Pronoun* (Kata Ganti Persona)

Kata ganti persona berfungsi untuk menggantikan nama orang atau benda tertentu. Kata ganti ini kita gunakan sebagai subjek dan objek dalam kalimat.

Indefinite Pronoun	Contoh Kalimat
all	a. All coffee tastes bitter. (singular) (Semua kopi rasanya pahit) b. All employees in my office demand higher salary. (Jamak) (Semua karyawan di kantor saya menuntut gaji yang lebih tinggi)
Some	a. Some sugar is spilled by the kid. (singular) (Sebagian gula ditumpahkan oleh anak itu) b. Some students in this school come from poor families. (Jamak) (Beberapa siswa di sekolah ini berasal dari keluarga miskin)
none	a. None of my friends help me. (singular) (Tak seorang pun dari teman-teman saya membantu saya) b. None of them go to the zoo. (jamak) (Tak satu pun dari mereka pergi ke kebun binatang)

1.6. KATA PENGHUBUNG (**CONJUNCTION**)

Tak hanya dalam bahasa Indonesia, dalam bahasa Inggris juga ada berbagai macam kata sambung alias *conjunction* yang digunakan dalam kalimat. Sesuai dengan namanya, kata sambung atau kata hubung ini berfungsi sebagai jembatan untuk menggabungkan dua frasa atau kalimat. Dalam Bahasa Inggris, kata sambung ini dibagi menjadi beberapa jenis yang perlu kamu ketahui. Apa saja itu?

Kata sambung atau kata penghubung berfungsi untuk menggabungkan dua atau lebih kata, frasa, atau klausa menjadi satu kesatuan. Kata penghubung (*conjunctions*) memungkinkan seseorang untuk membuat sebuah kalimat panjang yang efektif dan efisien. Namun, kita harus memastikan diri kita untuk memahami arti dan fungsi dari setiap kata sambung yang kita akan gunakan dalam membuat kalimat Panjang agar maknanya tidak ambigu dan dapat dipahami dengan jelas oleh orang lain.

JENIS-JENIS KATA PENGHUBUNG (*CONJUNCTION*) BAHASA INGGRIS

A. *Coordinating Conjunctions* (Konjungsi Koordinatif)

Kata sambung koordinat ini berfungsi untuk menggabungkan dua kata, frasa, dan klausa yang bentuknya sejajar (struktur yang sama). Kata sambung koordinat di antaranya: *for, and, nor, but, or, yet, dan so*.

Perhatikan contoh-contoh kalimat yang menggunakan kata sambung koordinat di bawah ini.

- *My father likes coffee or tea for his breakfast.*
- *They needed more money to finish the project, so they wrote a second proposal and sent it to the company.*
- *Rina is not an expert in doing the job but she tries as best as she can.*
- *Vera is not rich but she likes to help poor people.*
- *Bennet is smart and he is kind.*

B. *Subordinating Conjunctions* (Konjungsi Subordinatif)

Kata sambung subordinat berfungsi untuk menggabungkan induk kalimat (*independent clause*) dengan anak kalimat (*dependent clause*). Kata sambung subordinat digunakan untuk menunjukkan perbedaan, sebab-akibat, atau hubungan lainnya dari dua klausa. Jenis kata sambung subordinat yaitu *because, since, as, although, though, dan while*.

Perlu kita ketahui bahwa kata keterangan seperti *until, after, dan before* bisa berubah fungsi menjadi kata sambung sesuai dengan konteks dalam kalimat. Berikut adalah contoh penggunaan kata sambung subordinat dalam kalimat.

- *My father gives permission for me to use his car house until my broken motor cycle is fixed.*

- *Before I went to office this morning, I had cooked some food for my children.*
- *My sister had eaten two plates of noodle because she was very hungry.*
- *Because I was in illness yesterday, I didn't go to school.*

Berikut ini adalah contoh-contoh penggunaan kata sambung di dalam kalimat.

- *I decided to get married after I had graduated from university.*
- *Although I hate her, I decide to give her a gift on her birthday party.*
- *Lidia is leaving for Japan next week.*
- *As I know, Budi is a kind person.*
- *Bobby is so bossy as if he were the manager of this store.*
- *As long as Danu keep studying hard, he will graduate with good scores.*
- *Let's go to watch some movies soon as we finish our work.*
- *The little boy cries out loud because his mother does not buy the toy he wants.*
- *Janfredy really wants to accompany me to go to bookstore, but he still has so much work to do.*
- *Even if it's a heavy rain, the man still goes to work.*
- *She is very beautiful but none of her classmates like her.*
- *If I feel homesick, I always try to call my mom.*
- *If only I had listened to what my father had been telling me.*
- *In case you haven't heard the news, you are going to be fired tomorrow.*
- *My mother would like to meet you at your house or she will invite you to come to my house if you have time.*
- *Since Intan works hard for the company, our manager promotes her to be his secretary.*

- *It's getting dark yet she still wants to play outside with her friends.*

C. **Correlative Conjunctions (Konjungsi Korelatif)**

Kata sambung korelatif (*correlative conjunctions*) merupakan kata sambung yang selalu berpasangan karena saling melengkapi. Kata sambung korelatif yaitu *both ~ and*, *either ~ or*, *whether ~ or*, *neither ~ nor*, dan *not only ~ but also*. Berikut contoh penggunaan kata sambung korelatif dalam kalimat.

- **Neither** his friends **nor** his mother knows where he is.
- I want **either** the cheesecake **or** the frozen hot chocolate.
- I'll have **both** the cheesecake and the frozen hot chocolate.
- I didn't know **whether** you'd want the cheesecake **or** the frozen hot chocolate, so I got you both.
- Oh, you want **neither** the cheesecake **nor** the frozen hot chocolate? No problem.
- I'll eat them both-**not only** the cheesecake **but also** the frozen hot chocolate.
- I see you're in the mood **not** for dessert **but** appetizers. I'll help you with those too.

1.7. KATA DEPAN (**PREPOSITION**)

Kata depan (*preposition*) ini biasanya di depan nama waktu, tempat, arah, alat atau pelaku di dalam sebuah kalimat. Di dalam Bahasa Inggris, kata depan dapat diletakkan di depan sebuah kata benda, kata ganti, frasa kata benda, atau kata benda berbentuk v-ing (*gerund*).

A. **Kata Depan Waktu**

Kata depan waktu di dalam bahasa Inggris disebut dengan *preposition of time*. Kata depan ini merupakan penunjuk waktu atas sebuah aktivitas. Berikut adalah beberapa contoh *preposition of time* dalam.

About (kira-kira)
After (sesudah)
Around (sekitar)
At (pada)
Before (sebelum)
During (selama)
In (di, pada—untuk bulan dan tahun)
On (pada—untuk hari dan tanggal)
Since (sejak)
Throughout (sepanjang)
Until (sampai)

B. Kata Depan Tempat

Kata depan tempat di dalam bahasa Inggris disebut dengan *preposition of place*. Kata depan ini merupakan penunjuk tempat atau lokasi dari sebuah kegiatan yang terjadi. Berikut adalah beberapa contoh *preposition of place* dalam bahasa Inggris.

On (pada—di atas permukaan)
In (di dalam--mengacu pada titik lokasi yang lebih umum)
At (di, pada--mengacu pada titik lokasi yang lebih khusus)
Above (di atas)
Below (di bawah)
Inside (di dalam)
Outside (di luar)
Over (di...)

C. Kata Depan Gerakan atau Arah

Kata depan tempat di dalam bahasa Inggris disebut dengan *preposition of movement/direction*. Kata depan ini menunjukkan gerakan atau arah perpindahan sebuah benda. Berikut adalah beberapa contoh *preposition of movement/direction* dalam bahasa Inggris.

- **Around** (mengelilingi)
- **Across** (menyebrangi)
- **Against** (berlawanan dengan)
- **Into** (ke, ke dalam)
- **Through** (melalui)
- **Toward** (ke arah)
- **Unto** (terhadap)

D. Kata Depan Pelaku

Kata depan pelaku di dalam bahasa Inggris disebut dengan *preposition of agent*. Kata depan ini merujuk kepada agen/pelaku dari sebuah kegiatan. Berikut adalah beberapa contoh *preposition of agent* dalam bahasa Inggris.

- **By** (dengan, oleh)
- **With** (dengan, bersama)

1.8. KATA SERU (*INTERJECTION*)

Kata seru (*interjection*) berfungsi untuk kalimat yang menyatakan seruan. Pada umumnya, kata seru sering kita gunakan pada saat kita berbicara (komunikasi lisan). Kata seru berfungsi untuk memberi penekanan pada kalimat yang ekspresif. Kata seru dapat diikuti oleh tanda baca koma, tanda seru, atau tanda tanya. Tanda baca koma (,) digunakan pada kalimat seruan ringan (*mild interjection*). Tanda seru (!) biasanya digunakan pada kalimat yang mengungkapkan rasa marah, gembira, dan terkejut. Jadi, kata seruan pada umumnya digunakan dalam kalimat yang mengungkapkan keterkejutan, kelegaan, kemarahan, kekesalan, kegembiraan, permohonan maaf, persetujuan, ketidaksetujuan, dan juga kesedihan.

BAB 2

DUA JENIS KALIMAT DALAM BAHASA INGGRIS

Ada dua jenis kalimat yang sangat penting untuk dipahami oleh pembelajar bahasa yang berkenaan dengan kelas kata yang digunakan dalam kalimat.

SYARAT-SYARAT PENGGUNAAN 'TO BE'

1. Kalimat yang Mengandung Kata Kerja: **Verbal Sentence**
2. Kalimat bukan Kata Kerja: **Non-verbal sentence**

Verb → Kata kerja

Non-verb → Bukan kata kerja, yaitu kata benda (**noun**), kata sifat (**adjective**), dan kata keterangan (**adverb**)

2.1. KALIMAT BUKAN KATA KERJA (**NON VERBIAL SENTENCE**)

1. **Non-Verbial Words** (*Noun, Adjective, Adverb*)

S + TO BE + NOUN, ADJECTIVE, ADVERB
--

a. Kalimat "*Simple Present Tense*"

S + IS, AM, ARE + NOUN, ADJECTIVE, ADVERB
--

- I **am** a student.
Saya (adalah) seorang siswa.
- You **are** smart.
Kamu cerdas.
- She **is** fine.
Dia baik-baik saja.
- He **is** a kind man.
Dia (adalah) seorang pria yang baik.
- It **is** seven o'clock in the morning.
Sekarang jam tujuh pagi.
- We **are** at school today.
Kami (berada) di sekolah hari ini.
- They **are** very friendly to me.
Mereka sangat ramah kepada saya.

b. Kalimat “Simple past tense”

S + WAS, WERE + NOUN, ADJECTIVE, ADVERB
--

- I **was** at home last night.
Saya (berada) di rumah tadi malam.
- You **were** in my class this morning.
Kamu (berada) di kelas saya tadi pagi.
- She **was** very famous in her childhood.
Dia sangat terkenal di masa kecilnya dulu.
- He **was** my classmate two years ago.
Dia (adalah) teman sekelas dua tahun yang lalu.
- It **was** only a bad dream.
Itu hanya mimpi buruk.

- We **were** at the mall yesterday afternoon.
Kami (berada) di mal itu kemarin sore.
- They **were** here yesterday.
Mereka (berada) di sini kemarin.

c. Kalimat “**Simple future tense**”

S + WILL + BE + NOUN, ADJECTIVE, ADVERB

- I **will be** a businessman someday.
*Saya akan **menjadi seorang pengusaha** suatu hari nanti.*
- You **will be** an enemy to her if you always do that to her.
*Kamu akan **menjadi musuh** untuknya jika kamu selalu melakukan hal itu kepadanya.*
- She **will be** a famous singer.
*Dia akan **menjadi seorang penyanyi terkenal**.*
- He **will be** here soon.
*Dia **akan berada** di sini segera.*
- It **will be** mine.
*Itu **akan jadi** milikku.*

d. Kalimat “**Present Perfect Tense**”

S + HAVE/HAS + BEEN + NOUN, ADJECTIVE, ADVERB

- I **have been** here for an hour.
*Saya **sudah berada di sini** selama satu jam.*
- You **have been** my bestfriend since we were kids.
*Kamu **sudah menjadi teman terbaikku** sejak kita kecil.*
- She **has been** in this room since 7 a.m.
*Dia **sudah ada di ruangan ini** sejak jam 7 pagi.*

- He **has been** our manager since last year.
*Dia **sudah menjadi** manajer kami sejak tahun lalu.*
- It **has been** there since yesterday.
*Benda itu **sudah ada** di sana sejak kemarin.*

2.2. KALIMAT KATA KERJA (VERBIAL SENTENCE)

A. Kalimat Aktif dalam Bentuk “Continuous Tense”

1. Kalimat aktif bentuk “present continuous tense”

S + IS, AM, ARE + V-ING

Contoh kalimat aktif dalam bentuk “present continuous tense” sebagai berikut.

1. I **am taking** my son to school now.
*Saya **sedang mengantar** anak laki-laki saya ke sekolah sekarang.*
2. Your hands **are shaking** now.
*Tanganmu **sedang gemetaran** sekarang.*
3. He **is speaking** to his wife right now.
*Dia **sedang berbicara** kepada istrinya sekarang.*
4. The flag **is waving** now.
*Bendera itu **sedang berkibar** saat ini.*
5. We **are having** dinner right now.
*Kami **sedang makan** malam sekarang.*

2. Kalimat Aktif Bentuk “Past Continuous Tense”

S + WAS, WERE + V-ING

Contoh kalimat aktif dalam bentuk “past continuous tense” sebagai berikut.

1. I **was driving** my car when a man was shot on the road two days ago.
Saya sedang mengemudi mobil saya ketika seorang pria tertembak di jalan raya dua hari lalu.
2. When I dropped by Shinta's house last night, she **was cooking** some cake in the kitchen.
Ketika saya singgah di rumah Shinta tadi malam, dia sedang memasak kue di dapur.
3. Janfredy **was passing** by my house while I was playing my guitar in my porch yesterday afternoon.
Janfredy sedang melewati depan rumah saya sementara itu saya sedang bermain gitar di teras kemarin sore.
4. My dog **was barking** loudly outside my house while I was taking a bath this morning.
Anjing saya sedang menggonggong dengan keras di depan rumah saya sementara saya sedang mandi tadi pagi.
5. We **were swimming** on the pond behind my neighbor's house when a strange boy threw some small stones on us yesterday afternoon.
Kami sedang berenang di kolam di belakang rumah tetangga saya ketika seorang anak aneh melempar beberapa batu kecil ke arah kami kemarin sore.

3. Kalimat Aktif Bentuk "**Present Future continuous tense**"

S + WILL + BE + V-ING

Contoh kalimat aktif dalam bentuk "*present future continuous tense*" sebagai berikut.

1. We **will be doing** our final exam at this hour tomorrow morning.
Kami akan sedang mengikuti ujian akhir pada jam ini besok pagi.

3. Kalimat Pasif Bentuk “*Present Continuous Tense*”

S + AM, IS, ARE + BEING + V3

Catatan: Pada saat membaca bagian ‘contoh kalimat pasif’ di bawah, hasil penerjemahan dalam bahasa Indonesia mungkin terlihat tidak natural bagi kita orang Indonesia. Dalam hal ini, penulis tetap berpatokan pada kalimat aktif tanpa mengubah contoh kalimat dengan tujuan agar pembaca dapat dengan jelas melihat perbedaan posisi **subjek** dan **objek** dari kalimat aktif ke kalimat pasif. Jadi, pembaca dapat melihat perubahan yang ada di dalam kalimat aktif–penambahan kata bantu ‘**to be**’ sesuai jenis *tenses*-nya dan subjek di pada kalimat aktif. Perhatikan juga perubahan kata kerja yang terjadi, yakni kata kerja bentuk *sedang* (**verb ~ing**) menjadi bentuk ke-3 (**verb III**).

Untuk memahami lebih jelas makna dan contoh penggunaan kalimat ‘*present continuous tense*’, Anda bisa membacanya di bab 4 “*JENIS TENSES DAN CONTOH PENERJEMAHANNYA*”.

Contoh kalimat pasif dalam bentuk “*present continuous tense*” sebagai berikut.

Kalimat Aktif	Kalimat Pasif
I am writing a report now. (Saya sedang menulis laporan sekarang.)	A report is being written by me now. (Sebuah laporan sedang ditulis olehku sekarang.)
You are drinking red wine now. (Anda sedang minum anggur merah sekarang.)	Red wine is being drunk by you now. (Anggur merah sedang diminum olehmu sekarang.)
Gunawan is fixing his sister's bicycle now. (Gunawan sedang memperbaiki sepeda adiknya sekarang.)	His sister's bicycle is being fixed by Gunawan now. (Sepeda kakaknya sedang diperbaiki oleh Gunawan sekarang.)

Kalimat Aktif	Kalimat Pasif
Intan is planting some flowers on her garden now. (Intan sedang menanam beberapa bunga di kebunnya saat ini.)	Some flowers are being planted by Intan on her garden now. (Beberapa bunga sedang ditanam oleh Intan di kebunnya saat ini)
The big black dog is chasing a small wild cat on the backyard of my house. (Anjing hitam yang besar itu sedang mengejar seekor kucing liar kecil di halaman belakang rumahku.)	A small wild cat is being chased by the big black dog on the backyard of my house. (Seekor kucing liar kecil sedang dikejar oleh anjing hitam besar di halaman belakang rumahku.)

4. Kalimat Pasif Bentuk “*Past Continuous Tense*”

S + WAS, WERE + BEING + V3

Catatan: Pada saat membaca bagian ‘contoh kalimat pasif’ di bawah, hasil penerjemahan dalam bahasa Indonesia mungkin terlihat tidak natural bagi kita orang Indonesia. Dalam hal ini, penulis tetap berpatokan pada kalimat aktif tanpa mengubah contoh kalimat dengan tujuan agar pembaca dapat dengan jelas melihat perbedaan posisi **subjek** dan **objek** dari kalimat aktif ke kalimat pasif. Jadi, pembaca dapat melihat perubahan yang ada di dalam kalimat aktif--penambahan kata bantu ‘**to be**’ sesuai jenis *tenses*-nya dan subjek di pada kalimat aktif. Perhatikan juga perubahan kata kerja dari bentuk pertama kedua (**verb ~ing**) menjadi bentuk ke-3 (**verb III**).

Untuk memahami lebih jelas makna dan contoh penggunaan kalimat ‘*past continuous tense*’, Anda bisa membacanya di bab 4 “**JENIS TENSES DAN CONTOH PENERJEMAHANNYA**”.

Contoh kalimat pasif dalam bentuk “*past continuous tense*” sebagai berikut.

Kalimat Aktif	Kalimat Pasif
I was waving my hands while she was walking towards the plane yesterday. (Aku melambaikan tangan saat dia berjalan menuju pesawat kemarin)	My hands were being waved by me while she was walking towards the plane yesterday. (Tanganku dilambaikan olehku saat dia berjalan menuju pesawat kemarin)
You were planting some plants on the garden when I passed by your house yesterday. (Kamu sedang menanam beberapa tanaman di kebun ketika aku melewati depan rumahmu kemarin)	Some plants were being planted by you on the ground when I passed by your house yesterday. (Beberapa tanaman sedang ditanam olehmu di kebun depan rumahmu ketika aku melewati rumahmu kemarin.)
She was serving some food to the costumers when someone called her name. (Dia sedang menyajikan makanan kepada para pelanggan ketika seseorang memanggil namanya)	Some food was being served to the costumers by her when someone called her name. (Makanan sedang disajikan kepada para oleh perempuan itu pelanggan ketika seseorang memanggil namanya)
The man was drawing the woman's face while she was lying on the bed last night. (Pria itu menggambar wajah wanita tersebut saat Wanita itu berbaring di tempat tidur tadi malam.)	The woman's face was being drawn by the man while she was lying on the bed last night. (Wajah wanita tersebut digambar oleh pria itu saat Wanita itu berbaring di tempat tidur tadi malam.)
My dog was chasing something when I entered into the kitchen last night. (Anjingku mengejar sesuatu ketika aku masuk ke dapur tadi malam)	Something was being chased by my dog when I entered into the kitchen last night. (Sesuatu sedang dikejar oleh anjingku ketika aku masuk ke dapur tadi malam.)

5. Kalimat Pasif Bentuk “*Simple future tense*”

S + WILL, SHALL + BE + V3

Catatan: Pada saat membaca bagian ‘contoh kalimat pasif’ di bawah, hasil penerjemahan dalam bahasa Indonesia mungkin terlihat tidak natural bagi kita orang Indonesia. Dalam hal ini, penulis tetap berpatokan pada kalimat aktif tanpa mengubah contoh kalimat dengan tujuan agar pembaca dapat dengan jelas melihat perbedaan posisi **subjek** dan **objek** dari kalimat aktif ke bentuk pasif. Jadi, pembaca dapat melihat perubahan yang ada di dalam kalimat aktif---penambahan *to be* ‘**be**’. Perhatikan juga perubahan kata kerja yang terjadi, yakni kata kerja bentuk pertama (**verb I**) menjadi bentuk ke-3 (**verb III**).

Untuk memahami lebih jelas makna dan contoh penggunaan kalimat ‘*simple future tense*’, Anda bisa membacanya di bab 4 “*JENIS TENSES DAN CONTOH PENERJEMAHANNYA*”.

Contoh kalimat pasif dalam bentuk “*simple future tense*” sebagai berikut.

Kalimat Aktif	Kalimat Pasif
I will clean my bed room after school. (Saya akan membersihkan kamar tidur saya setelah pulang sekolah.)	My bedroom will be cleaned by me after school. (Kamar tidurku akan dibersihkan olehku setelah saya pulang sekolah.)
You will follow the girl wherever she goes. (Kamu akan mengikuti gadis itu ke mana pun dia pergi.)	The girl will be followed by you wherever she goes. (Gadis itu akan diikuti olehmu ke mana pun dia pergi.)
She will keep it as a secret. (Dia akan merahasiakan hal itu.)	It will be kept by her as a secret. (Hal itu akan dirahasiakannya.)

Kalimat Aktif	Kalimat Pasif
He will hide his sister's puppet behind the cupboard. (Dia akan menyembunyikan boneka adiknya di balik lemari itu.)	His sister's puppet will be hidden by him behind the cupboard. (Boneka saudara perempuannya akan disembunyikan olehnya di balik lemari.)
The kitten will sway its tail when I call its name. (Anak kucing itu akan mengayunkan ekornya ketika aku memanggil namanya.)	Its tail will be swayed by the kitten when I call its name. (Ekornya akan digoyang-goyangkan oleh anak kucing itu saat aku memanggil namanya.)

6. Kalimat Pasif Bentuk “*Present Perfect Tense*”

S + HAVE, HAS + BEEN + V3

Catatan: Pada saat membaca bagian ‘contoh kalimat pasif’ di bawah, hasil penerjemahan dalam bahasa Indonesia mungkin terlihat tidak natural bagi kita orang Indonesia. Dalam hal ini, penulis tetap berpatokan pada kalimat aktif tanpa mengubah contoh kalimat dengan tujuan agar pembaca dapat dengan jelas melihat perbedaan posisi **subjek** dan **objek** dari kalimat aktif ke bentuk pasif. Jadi, pembaca dapat melihat perubahan yang ada di dalam kalimat aktif—pemilihan kata bantu ‘*have*’ atau ‘*has*’ (sesuai subjek pada kalimat aktif) dan juga penambahan kata *to be* ‘*been*’. Perhatikan juga bahwa kata kerja di kalimat aktif sama dengan kata kerja di kalimat pasif, sama-sama menggunakan bentuk ke-3 (*verb III*)—tidak berubah.

Untuk memahami lebih jelas makna dan contoh penggunaan kalimat ‘*present perfect tense*’, Anda bisa membacanya di bab 4 “*JENIS TENSES DAN CONTOH PENERJEMAHANNYA*”.

Contoh kalimat pasif dalam bentuk “*present perfect tense*” sebagai berikut.

Kalimat Aktif	Kalimat Pasif
I have submitted my work to my teacher. (Saya telah menyerahkan pekerjaan saya kepada guru saya)	My work has been submitted by me to my teacher. (Pekerjaanku telah kuserahkan kepada guru)
You have completed your work. (Anda telah menyelesaikan pekerjaan Anda)	Your work has been completed by you. (Pekerjaan Anda telah diselesaikan oleh Anda)
She has called your name many times. (Dia telah memanggil namamu berkali-kali)	Your name has been called by her many times. (Namamu telah dipanggil olehnya berkali-kali)
He has booked a hotel room for us. (Dia telah memesan kamar hotel untuk kita)	A hotel room has been booked by him for us. (Kamar hotel telah dipesan olehnya untuk kita.)
The little cute dog has eaten my candy. (Anjing kecil yang lucu itu telah memakan permen saya)	My candy has been eaten by the little cute dog. (Permen saya telah dimakan oleh anjing kecil yang lucu itu.)

7. Kalimat Pasif Bentuk “*Past perfect tense*”

Catatan: Pada saat membaca bagian ‘contoh kalimat pasif’ di bawah, hasil penerjemahan dalam bahasa Indonesia mungkin terlihat tidak natural bagi kita orang Indonesia. Dalam hal ini, penulis tetap berpatokan pada kalimat aktif tanpa mengubah contoh kalimat dengan tujuan agar pembaca dapat dengan jelas melihat perbedaan posisi **subjek** dan **objek** dari kalimat aktif ke bentuk pasif. Jadi, pembaca dapat melihat perubahan yang ada di dalam kalimat aktif---yang berubah adalah **posisi subjek** dan **objek** serta adanya penambahan *to be* ‘*been*’ setelah kata bantu ‘*had*’. Persamaannya adalah kalimat aktif

dan pasif adalah sama-sama menggunakan kata bantu '**had**' tanpa melihat apakah subjek kalimat aktif berbentuk tunggal maupun jamak.

Untuk memahami lebih jelas makna dan contoh penggunaan kalimat '*past perfect tense*', Anda bisa membacanya di bab 4 "**JENIS TENSES DAN CONTOH PENERJEMAHANNYA**".

S + HAD + BEEN + V3

Contoh kalimat pasif dalam bentuk "*past perfect tense*" sebagai berikut.

Kalimat Aktif	Kalimat Pasif
<i>I had eaten breakfast before I went to school this morning.</i> (Saya sudah makan sarapan sebelum saya pergi ke sekolah pagi ini)	My breakfast had been eaten by me before I went to school this morning. (Sarapanku telah dimakan olehku sebelum aku pergi ke sekolah pagi ini)
<i>You had cleaned your room before you left the house this morning.</i> (Kamu telah membersihkan kamar kamu sebelum kamu meninggalkan rumah pagi ini)	Your room had been cleaned by you before you left the house this morning. (Kamarmu telah dibersihkan oleh kamu sebelum kamu meninggalkan rumah pagi ini.)
<i>She went to the office after she had cooked some food for her children yesterday morning.</i> (Dia berangkat ke kantor setelah dia memasak makanan untuk anak-anaknya kemarin pagi)	<i>She went to the office after some food had been cooked for her children yesterday morning.</i> (Dia pergi ke kantor setelah makanan dimasak olehnya untuk anak-anaknya kemarin pagi)
<i>He had moved all his stuff before the guest came into that room.</i> (Dia telah memindahkan semua barangnya sebelum tamu memasuki kamar itu)	<i>All his stuff had been moved by him before the guest came into that room.</i> (Semua barang milik pria itu telah dipindahkan olehnya sebelum tamu masuk ke kamar itu)
<i>Rina's new pet had broken his room's window twice before he put it into a cage.</i>	<i>Rina's window had been broken twice by her new pet before she put it into a cage.</i>

Kalimat Aktif	Kalimat Pasif
(Hewan peliharaan baru si Rina telah memecahkan jendela kamarnya sebanyak dua kali sebelum dia memasukkan hewan tersebut ke kandang)	(Jendela Rina telah dirusak dua kali oleh hewan peliharaan barunya sebelum dia memasukkannya ke kandang)

8. Kalimat Pasif Bentuk “*Modal Auxiliary*”

S + MODALS AUXILIARY + V3

Contoh kalimat pasif dalam bentuk “*modal auxiliary*” sebagai berikut.

Kalimat Aktif	Kalimat Pasif
<i>I can do this by myself.</i> (Saya bisa melakukan hal ini sendiri.)	<i>This can be done by me.</i> (Hal ini dapat dikerjakan olehku)
<i>You may forget something.</i> (Anda mungkin melupakan sesuatu.)	<i>Something may be forgotten by you.</i> (Sesuatu mungkin terlupakan olehmu)
<i>She must pay her debt now.</i> (Dia harus membayar hutangnya sekarang)	<i>Her debt must be paid by her now.</i> (Hutangnya harus dibayar olehnya sekarang)
<i>He should bring an umbrella with her in this rainy season.</i> (Dia harus membawa payung bersamanya di musim hujan seperti ini)	<i>An umbrella should be brought by him in this rainy season.</i> (Payung seharusnya dibawa olehnya di musim hujan seperti ini)
<i>This little rock could break the glass window.</i> (Batu kecil ini bisa memecahkan kaca jendela itu.)	<i>The glass window could be broken by this little rock.</i> (Jendela kaca itu bisa dipecahkan oleh batu kecil ini)

BAB 3

TATA BAHASA (*GRAMMAR*) BAHASA INGGRIS

3.1. PENGERTIAN TATA BAHASA (*GRAMMAR*)

Grammar merupakan struktur penyusunan kalimat. Dengan menggunakan struktur yang benar, sebuah kalimat akan menjadi sempurna. Struktur ini pun digunakan dalam segala bahasa, bukan hanya dalam bahasa Inggris. Mungkin untuk bahasa Indonesia, kamu lebih mengenalnya dengan istilah SPOK (Subjek, Predikat, Objek, Keterangan).

Grammar adalah himpunan dari aturan-aturan yang terstruktur yang mengatur susunan kata-kata, frasa, klausa dan kalimat dalam bahasa apapun. Di dalam mempelajari *grammar*, tentunya kita tidak bisa terlepas dari jenis-jenis (kelas) kata dalam bahasa. Di dalam bahasa Inggris, kelas kata sering dikenal dengan nama *parts of speech*. Ada delapan kelas kata dalam bahasa, yaitu: kata benda, kata sifat, kata kerja, kata keterangan, kata ganti, kata sambung, kata depan, dan kata seru.

gra.ma.ti.kal

→ Tesaurus

- *a Ling* sesuai dengan tata bahasa; menurut tata bahasa

ta.ta ba.ha.sa

----> Tesaurus

1. *n* kumpulan kaidah tentang struktur gramatikal bahasa
2. *n* buku tentang kaidah bahasa yang meliputi kaidah fonologi, morfologi, dan sintaksis

Grammar sering disebut tata bahasa. *Grammar* merupakan sebuah sistem prinsip, kondisi, dan aturan yang merupakan elemen atau sifat umum untuk semua bahasa. Tata bahasa berguna untuk mengatur sebuah kalimat agar kalimat memiliki struktur bahasa yang baik. Tata bahasa hanyalah kumpulan prinsip yang mendefinisikan cara menyusun sebuah kalimat yang dianggap baik secara umum oleh para ahli bahasa. Dalam mempelajari tata bahasa tentunya seseorang belajar cara merangkai atau menyusun kumpulan kata menjadi sebuah kalimat yang mengandung makna yang jelas. Contoh pembelajaran tata bahasa adalah mempelajari cara menggunakan tanda baca (koma, titik, titik koma, garis miring, tanda kutip, dan sebagainya) yang tepat di dalam sebuah kalimat.

Dalam pelajaran tata bahasa, seseorang akan mempelajari bentuk dan struktur kata (morfologi), penyusunan kata dalam pembentukan frasa, klausa dan kalimat (sintaksis), serta juga pemahaman tentang makna kata (semantik). Di dalam mempelajari tata bahasa, ada tiga topik pelajaran khusus yang harus dipahami oleh seorang pemelajar, yaitu etimologi, ortografi, dan sintaks.

3.2. ETIMOLOGI

Etimologi adalah sebuah cabang dari ilmu bahasa. Dalam etimologi, seseorang akan menyelidiki asal-usul kata, perubahan bentuk kata, dan juga perubahan makna yang terjadi akibat dari perubahan bentuk kata. Secara umum, tujuan dasar mempelajari etimologi adalah untuk

seseorang mengetahui cara menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata, kelas kata, dan makna dari kata tersebut.

Dalam etimologi, bentuk kata bahasa Inggris dikelompokkan ke dalam 8 jenis yaitu: *noun*, *adjective*, *verb*, *pronoun*, *adverb*, *preposition*, *conjunction*, dan *interjection*.

3.3. ORTOGRAFI

Ortografi adalah sistem ejaan suatu bahasa atau gambaran bunyi bahasa yang berupa tulisan atau lambang. Ortografi antara lain meliputi masalah ejaan, kapitalisasi, pemenggalan kata, serta tanda baca.

Topik khusus yang kita temukan dalam ortografi (*orthography*) adalah sebagai berikut.

- HURUF (*letters*). Huruf merupakan wujud konkret atau lambang dari sebuah bunyi.
Contoh: Kata '*hidup*' memiliki lima huruf, yakni *h*, *i*, *d*, *u*, *p*.
- SUKU KATA (*syllable*). Suku kata adalah bagian-bagian dari sebuah kata yang dapat langsung diucapkan, misalnya *glass*, *book*, *clever*. Silabel (*syllable*) dalam bahasa Inggris dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu: *monosyllable*, *disyllable*, *trisyllable*, dan *polysyllable*.
 - a. **Monosyllable** (satu suku kata): kata yang terdiri dari satu suku kata saja. Contoh: *ant*, *ball*, *can*, *dot*, *egg*, *fox*, dll.
 - b. **Disyllable** (dua suku kata): kata yang terdiri dari dua suku kata. Contoh: *bakery*, *crimson*, *dimond*, *enter*, dll.
 - c. **Trisyllable** (tiga suku kata): kata yang terdiri atas tiga suku kata. Contoh: *internal*, *embody*, *encounter*, *rehearsal*, dll.
 - d. **Polysyllable** (empat atau lebih suku kata): kata yang terdiri dari empat suku kata atau lebih, misalnya: *calculator*, *macaroni*, *responsible*, *responsibility*, *imagination*, *incomprehensible*, dll.
- KATA (*word*). Kata merupakan rangkaian dari huruf-huruf. Rangkaian huruf tersebut harus memiliki arti sehingga disebut

sebagai sebuah kata. Contoh: *life* (kehidupan), *one* (satu), *bring* (membawa), dll.

3.4. SINTAKS

Sintaks adalah ilmu yang mempelajari tentang cara penyusunan kata-kata menjadi sebuah frasa, klausa, dan kalimat. *Syntax* merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang proses pembentukan sebuah kalimat. Dalam mempelajari ilmu sintaks, seseorang akan belajar mengenai susunan kata dalam frasa, klausa, dan kalimat serta hubungan bagian-bagian komponen pembentuknya. Dalam bahasa seperti bahasa Inggris, alat utama untuk menunjukkan hubungan antar kata adalah dengan melihat urutan kata. Contoh: Kalimat "*The woman hates the man*". Kita bisa melihat bahwa subjek '*the woman*' berada di posisi awal, sedangkan posisi objek '*the man*' berada di depan kata kerja '*hate*'. Jika kita memindahkan posisi dari masing-masing kata pembentuk kalimat tentunya perubahan tersebut akan mengubah arti kalimatnya.

Kalimat dibentuk dari frasa atau kelompok kata yang memiliki hubungan dekat antar kata. Dalam kalimat "*My sister is sleeping in the living room*" terdapat hubungan yang lebih erat antar kata. Frasa "*is sleeping*" adalah dua yang sangat erat hubungannya sebagai bentuk *verba*, sedangkan hubungan antara tiga kata dalam frasa "*sleeping in the*" hanya membentuk sebagian dari kata kerja dan Sebagian lagi adalah kata preposisi—dua jenis kata yang berbeda.

BAB 4

JENIS *TENSES*

DAN CONTOH PENERJEMAHANNYA

4.1. PENGERTIAN '*TENSE*'

Tense juga termasuk dalam bidang ilmu tata bahasa (*grammar*) di bahasa Inggris. Kata *tense* dalam ilmu tata bahasa bermakna 'waktu'. Setiap kejadian pasti berhubungan dengan waktu kejadiannya. Jadi, '*tense*' dalam kalimat berarti dihubungkan dengan waktu. Dalam bahasa Inggris, yang menjadi penanda waktu dari sebuah kalimat bukan hanya dari keterangan waktu, tetapi bisa terlihat dari bentuk kata kerja (*verb*) dan juga dari kata bantu kata kerja (*auxiliary verb*) yang digunakan dalam merangkai sebuah kalimat. Bentuk kata kerja atau kata bantu kata kerja tersebut mengekspresikan waktu terjadinya sebuah aktivitas: masa lalu (*past*), sekarang (*present*), atau masa depan (*future*). Terdapat tiga pembagian waktu (*tense*) dalam kalimat bahasa Inggris, yaitu:

- ***past*** (masa lampau),
- ***present*** (masa sekarang/saat ini), dan
- ***future*** (masa depan)

Namun, jika dilihat dari konteks proses atau keadaan sebuah kejadian, ada dua jenis waktu (*tense*) dalam kalimat bahasa Inggris, yaitu:

- ***continuous*** (aktivitas masih berlanjut)
- ***perfect*** (aktivitas sudah sempurna terjadi)

4.2. JENIS-JENIS '*TENSE*'

4.2.1. Present Tense

1. *Simple Present Tense (Present Simple)*

Untuk memahami lebih rinci bentuk kalimat ***simple present tense***, mari kita lihat kata-kata pembentuknya. ***Simple*** artinya singkat/serhana. ***Present*** artinya saat ini. ***Tense*** artinya masa/waktu.

Simple present tense adalah bentuk *tenses* yang biasanya digunakan untuk menunjukkan tindakan yang bias kita lakukan dalam keseharian kita. *Simple present tense* adalah bentuk kalimat yang kita gunakan untuk menunjukkan kebiasaan, kejadian sehari-hari, fakta atau kebenaran umum yang terjadi pada saat ini. Kalimat yang menggunakan *simple present tense* bisa juga kita gunakan untuk menjelaskan kejadian yang akan terjadi masa mendatang. Kalimat dengan *tense* ini pasti akan kita gunakan untuk menunjukkan kebenaran yang bersifat umum.

Dalam kalimat *non-verb* (menggunakan kata kerja), kita pasti akan melihat adanya akhiran huruf 's' atau 'es', pada kata kerja yang subjeknya orang ketiga tunggal (*she, he, it*). Pada kalimat nominal (kalimat yang tidak menggunakan kata kerja), kita pasti membutuhkan kata kerja *to be* (*is, am, are*) agar kalimatnya bermakna dan berstruktur lengkap.

Jadi, kalimat *simple present tense* biasanya digunakan untuk:

- menjelaskan fakta umum;
- menjelaskan kebiasaan atau kejadian sehari-hari; dan
- menjelaskan kejadian terjadwal di masa yang akan datang.

Bentuk kalimat “Simple Present Tense”

1. **Subject + Verb 1** (present form) → Kalimat verbal
2. **Subject + to be (is, am, are) + (kata sifat, kata benda, kata keterangan)** → Kalimat non verbal

Kata keterangan waktu: *always, every, never, normally, often, sometimes, usually, seldom*

Perhatikan contoh kalimat berikut ini.

- a. Contoh kalimat yang menggunakan kata kerja

Kalimat	Inggris	Indonesia
(+)	<i>The man always wears formal dress.</i>	Pria itu selalu memakai pakaian formal.
(-)	<i>The man does not always wear formal dress.</i>	Pria itu tidak selalu memakai pakaian formal.
(?)	<i>Does the man always wear formal dress?</i> • Yes, he does. • No, he doesn't.	Apakah pria itu selalu memakai pakaian formal? • Ya • Tidak

- b. Contoh kalimat yang tidak menggunakan kata kerja (*non-verb*)

Kalimat	Inggris	Indonesia
(+)	<i>The weather is hot here.</i>	Cuaca di sini panas.
(-)	<i>The weather is not hot here.</i>	Cuaca di sini tidak panas.
(?)	<i>Is the weather hot here?</i> • Yes, it is. • No, it'sn't.	Apakah cuaca di sini panas? • Ya • Tidak

Penerjemahan

Berikut adalah contoh penerjemahan kalimat bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam bentuk *simple present tense*.

No.	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
1	<i>The singer has a beautiful voice.</i>	Penyanyi itu memiliki suara yang indah.
2	<i>Each student needs parental support.</i>	Setiap siswa membutuhkan dukungan orang tua.
3	<i>Verawita seldom writes a letter for her parens.</i>	Verawita jarang menulis surat untuk orang tuanya.
4	<i>We sing national anthem at school every Monday.</i>	Kami menyanyikan lagu kebangsaan di sekolah setiap hari Senin.
5	<i>Intan plays tennis every afternoon.</i>	Intan bermain tenis setiap sore.
6	<i>My father drinks coffee every morning.</i>	Ayahku minum kopi setiap pagi.
7	<i>Gunawan visits his parents every weekend.</i>	Gunawan mengunjungi orang tuanya setiap akhir pekan.
8	<i>It is very cold here.</i>	Sangat dingin di sini.
9	<i>My little sister likes singing.</i>	Adik perempuanku suka bernyanyi.
10	<i>They are not my siblings.</i>	Mereka bukan saudara kandungku.

2. **Present Continuous Tense**

Untuk memahami lebih rinci bentuk kalimat **present continuous tense**, mari kita lihat kata-kata pembentuknya. **Present** artinya saat ini. **Continuous** artinya sedang berlangsung, terus menerus, atau tanpa henti. **Present--is/am/are. Continuous—Verb-Ing.**

Present continuous tense adalah bentuk *tenses* yang biasanya digunakan untuk menunjukkan tindakan atau kejadian yang sedang dilakukan saat ini (sekarang). Kalimat *pesent continuous tense* membicarakan kejadian atau aktivitas yang sedang berlangsung ketika kalimat tersebut diucapkan.

STRUKTUR

Subject + Am/Is/Are + Verb-ing

Kata keterangan waktu: *now, right now, at the moment, just now.*

Perhatikan contoh kalimat berikut ini.

Kalimat	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
(+)	<i>The girl is swaying her hand toward us right now.</i>	Gadis itu sedang melambaikan tangannya ke arah kita/kami sekarang.
(-)	<i>The girl is not swaying her hand toward us right now.</i>	Gadis itu tidak sedang melambaikan tangannya ke arah kita/kami sekarang.
(?)	<i>Is the girl swaying her hand toward us right now?</i> • Yes, she is. • No, she is not.	Apakah gadis itu sedang melambaikan tangannya ke arah kita/kami sekarang? • Ya • Tidak

Penerjemahan

Berikut adalah contoh penerjemahan kalimat bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam bentuk *present continuous tense*.

No.	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
1	<i>I am listening radio right now.</i>	Saya sedang mendengarkan radio sekarang.
2	<i>Joshkanaan is reading a newspaper now.</i>	Joshkanaan sedang membaca koran sekarang.
3	<i>My little sister is watching a movie on the TV now.</i>	Adik perempuanku sedang menonton film di TV sekarang.
4	<i>My mother is being angry with me./My mother is angry with me.</i>	Ibuku sedang marah padaku.
5	<i>They are spending their holiday at Bali now.</i>	Mereka sedang menghabiskan waktu liburannya di Bali sekarang.

No.	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
6	<i>Fajar is not going to school today because she is sick.</i>	Fajar tidak pergi ke sekolah karena dia sakit.
7	<i>He is taking a bath now, please wait.</i>	Dia sedang mandi sekarang, harap tunggu.
8	<i>You are not buying a new car.</i>	Kamu tidak sedang membeli sebuah mobil baru.
9	<i>She is washing her cloth at this moment.</i>	Dia sedang mencuci pakaiannya sekarang.
10	<i>I am managing my online business.</i>	Saya sedang mengatur bisnis daring saya.

3. Present Perfect Tense

Untuk memahami lebih rinci bentuk kalimat **present perfect tense**, mari kita lihat kata-kata pembentuknya. **Present** artinya saat ini. **Perfect** artinya sudah terjadi/sudah selesai dilakukan. **Tense** artinya masa/waktu. **Present Perfect—have/has been**.

Present perfect tense adalah bentuk jenis *tense* yang biasanya digunakan untuk menunjukkan tindakan yang sudah selesai terjadi pada saat ini kalimat tersebut diucapkan. Kalimat ini digunakan untuk menunjukkan aktivitas atau pekerjaan yang sudah terjadi tetapi pembicara tidak menyebutkan secara jelas waktu selesainya aktivitas tersebut. Penekanan kalimatnya biasanya pada waktu awal kejadian atau lamanya kejadian berlangsung, bukan pada waktu kejadian berakhir. Oleh karena itu, kalimat *present perfect tense* merupakan *tense* yang menceritakan kejadian yang dimulai di masa lalu dan mungkin kejadian tersebut masih terjadi sampai pada saat ini. Keterangan waktu yang sering kita gunakan dalam kalimat *present perfect tense* ini adalah *since* (sejak) dan *for* (selama). *Since* digunakan untuk memberitahukan awal terjadinya aktivitas tersebut, sedangkan *for* memberitahukan kepada pembaca panjangnya waktu (durasi) dari aktivitas yang terjadi.

STRUKTUR

1. **S + Has/Have + Verb 3** → kalimat verbal
2. **S + Has/Have + been + non-verbial words** (kata sifat, kata keterangan, kata benda) → kalimat non verbal

Kata keterangan waktu: *since, for, already, ever, never, just, not yet, so far, untill now, up to now.*

Perhatikan contoh kalimat berikut ini.

Kalimat	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
(+)	<i>We have already done our assignment.</i>	Kami telah/sudah menyelesaikan tugas kami.
(-)	<i>We have not done our assignment yet.</i>	Kami belum menyelesaikan tugas kami.
(?)	<i>Have you already done your assignment?</i> • <i>No, we haven't.</i> • <i>Yes, we have</i>	Sudahkah Anda/kalian menyelesaikan tugas Anda/kalian? • Belum. • Ya, sudah.

Penerjemahan

Berikut adalah contoh penerjemahan kalimat bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam bentuk *present perfect tense*.

No.	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
1	<i>Vania has already decided to continue her study to Japan.</i>	Vania telah memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya ke Jepang.
2	<i>My kids have swum in the swimming pool for four hours.</i>	Anak-anak saya telah berenang di kolam renang itu selama empat jam.
3	<i>Feliska has been my best friend since elementary school.</i>	Feliska telah menjadi teman baikku sejak SD.

BAB 5

MAKNA DALAM PENERJEMAHAN

Salah satu penghambat bagi kita dalam berkomunikasi di dunia internasional pastinya adalah tidak karena kita tidak mengerti bahasa asing. Oleh sebab itu, banyak sekali aplikasi penerjemahan yang ditawarkan oleh penyedia alat komunikasi digital (gadget). Aplikasi penerjemahan tersebut tersedia dalam berbagai macam dari yang sederhana sampai dengan yang canggih. Ada yang menyediakan penerjemahan bilingual (penerjemahan antar dua bahasa) sampai dengan penerjemahan teks ke berbagai bahasa internasional. Ada yang hanya menerjemahkan kata sampai dengan frasa (kumpulan dua atau lebih kata)—bukan kalimat. Ada juga dari aplikasi penerjemahan tersebut yang dapat menerjemahkan kalimat, paragraph, dan juga sampai dalam bentuk teks penuh yaitu aplikasi penerjemahan Google Translate.

Setiap aplikasi penerjemahan pastinya memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Jika kita hanya menerjemahkan dalam bentuk kata, kelebihanannya adalah bahwa kita dapat memilih makna yang lebih tepat sesuai dengan konteks penggunaan kata tersebut. Namun, kekurangan penerjemahan yang hanya sebatas kata saja adalah bahwa kita akan menyita waktu jika kita sedang menerjemahkan kalimat, paragraph atau dalam bentuk teks penuh. Sebaliknya, jika kita ingin langsung menerjemahkan kalimat atau paragraph maka kita akan

menemukan kata-kata yang diterjemahkan secara leksikal sehingga kalimat terdengar tidak natural atau bahkan membuat kita sebagai pembaca merasakan adanya kejanggalan makna dalam kalimat hasil terjemahan tersebut. Perhatikan contoh berikut.

Bahasa sumber (Indonesia) : *She is sick on his friend's behaviour.*

Bahasa sasaran (Inggris) : Dia sakit dalam sikap temannya.

Dari hasil terjemahan (Indonesia-Inggris) di atas, kita dapat melihat bahwa kalimat “Dia sakit dalam sikap temannya” terdengar tidak natural (aneh) di kuping yang mendengarnya khususnya bagi orang-orang yang bahasa ibunya adalah bahasa Indonesia. Makna kontekstual dari kata ‘sick’ di kalimat bahasa Inggris tersebut adalah ‘muak’ atau ‘benci’ karena kata ‘muak/benci’ sering dihubungkan dengan sifat, perilaku, dan perbuatan seseorang. Kalimat yang terdengar natural dalam bahasa Indonesia adalah “Dia merasa muak dengan sikap temannya tersebut”. Oleh sebab itu, untuk menghasilkan terjemahan yang terdengar natural dan sesuai konteks kita tidak mungkin hanya tergantung pada hasil terjemahan dari sebuah aplikasi penerjemahan, namun kita pasti tetap membutuhkan sentuhan tangan dan pemikiran manusia untuk menghasilkan penerjemahan yang bagus sesuai dengan makna yang ada teks bahasa target.

5.1. MAKNA (*MEANING*)

Makna adalah arti. Jika kita berbicara makna berarti kita ingin memahami arti dari sesuatu baik itu berbentuk bunyi, simbol/gambar, dan teks dalam aktivitas komunikasi lisan maupun tulisan. Dalam ilmu bahasa, ilmu yang mempelajari makna disebut dengan semantik. Di dalam semantik, kita akan mempelajari dua kategori utama dari makna, yaitu makna **konotatif** (makna kiasan/bukan arti sebenarnya dari sebuah kata) dan makna **denotatif** (makna sebenarnya dari sebuah

kata). Di dalam ilmu penerjemahan, makna denotatif dikenal dengan nama **makna harfiah (literal)** sedangkan makna konotatif dikenal dengan sebutan **makna kontekstual (contextual meaning)**.

A. Makna Literal

Makna literal disebut juga dengan makna leksikal. Makna literal adalah makna sesungguhnya dari sebuah kata dasar. Alasan makna literal disebut juga makna leksikal adalah karena kata-kata dasar yang disusun dalam kamus (leksikon) adalah makna sesungguhnya dari sebuah kata sesuai dengan pelambangan yang dihubungkan dengan kata tersebut secara umum. Contohnya: Dalam kalimat “Kursi di ruangan itu sangat besar”, kata ‘kursi’ mengandung makna leksikal sebagai tempat yang digunakan untuk duduk yang biasanya dilengkapi dengan kaki dan sandaran tangan. Sedangkan dalam kalimat “Dia tidak mendapatkan kursi di MPR”, kata ‘kursi’ memiliki makna kontekstual yaitu ‘jabatan’.

B. Makna Kontekstual

Makna kontekstual, atau sering disebut dengan makna konotatif, makna sebuah kata yang berbeda dari pelambangan kata tersebut secara umum tetapi makna yang dimiliki oleh sebuah kata sesuai dengan konteks (situasi, tempat, waktu, dan keadaan lingkungan) di mana kata tersebut digunakan. Perhatikan kalimat berikut ini. “Perempuan itu dikenal sebagai perempuan bertangan panjang. Ada saja barang yang hilang dari setiap rumah yang dia kunjungi”. Dalam kalimat di atas, jika kita menerjemahkan frasa ‘bertangan panjang’ secara literal, maka arti frasa tersebut adalah tangan yang ukurannya panjang. Namun, jika kita memperhatikan kalimat kedua, maka tangan berukuran Panjang tidak ada hubungannya dengan kata ‘hilang’. Oleh sebab itu, frasa ‘bertangan panjang’ diartikan sebagai ‘orang yang suka mengambil milik orang lain tanpa permisi’ agar sesuai dengan konteks kata ‘hilang’ pada kalimat

kedua. Perhatikan contoh kedua berikut ini. “Dia adalah satu-satunya buah hati kami”. Kata ‘buah’ pada frasa ‘buah hati’ memiliki makna kontekstual yaitu ‘anak yang dikasihi/disayangi’, bukan organ tubuh yang disebut dengan ‘hati’—makna literal. Jadi, kata ‘hati’ di dalam kalimat tersebut tidak dapat kita terjemahkan sebagai organ tubuh.

5.2. CONTOH HASIL PENERJEMAHAN TEKS BUKU

5.2.1. Penerjemahan Buku Karya Sastra (Novel)

Bahasa Inggris	Hasil terjemahan Google Translate	Hasil terjemahan penulis
<i>“Out of My Mind”</i> By: Sharon M Draper CHAPTER I Words <i>I’m surrounded by thousands of words. Maybe millions. Cathedral. Mayonnaise. Pomegranate. Mississippi. Neapolitan. Hippopotamus. Silky. Terrifying. Iridescent. Tickle. Sneeze. Wish. Worry.</i> <i>Words have always swirled around me like snow-flakes—each one delicate and different, each one melting untouched in my hands.</i> <i>Deep within me, words pile up in huge drifts. Mountains of phrases and sentences and connected ideas. Clever expressions. Jokes. Love songs.</i>	<i>“Keluar dari Pikiran Saya”</i> Oleh: Sharon M Draper BAB I Kata-kata Saya dikelilingi oleh ribuan kata. Mungkin jutaan. Katedral. Mayones. Delima. Mississippi. Napoli. Kuda nil. Halus. Menakutkan. Warnawarni. Bersin. Menggelitik. Mengharapkan. Khawatir. Kata-kata selalu berputar di sekitarku seperti kepingan salju—masing-masing lembut dan berbeda, masing-masing meleleh tanpa tersentuh di tanganku. Jauh di dalam diriku, kata-kata menumpuk dalam arus besar. Pegunungan frase dan kalimat dan ide-ide yang terhubung. Ekspresi pintar. Candaan. Lagu cinta.	<i>“Aku Gila”</i> Oleh: M Draper Sharon BAB I Kata-kata Aku dikelilingi oleh ribuan kata. Mungkin jutaan. Katedral. Mayones. Delima. Mississippi. Neapolitan. Kuda nil. Lembut. Menakutkan. Berwarna-warni. Menggelitik. Bersin. Berharap. Khawatir. Kata-kata selalu berputar-putar di sekelilingku seperti serpihan salju. Masing-masing bentuknya lembut dan berbeda-beda. Masing-masing mencair hingga tak tersentuh di tanganku. Jauh di dalam <i>pikiran</i>ku, kata-kata menumpuk dalam timbunan yang sangat besar. Frasa dan kalimat menggunung dan menghubungkan ide-ide. Ekspresi cerdas. Lelucon. Lagu cinta.

sehingga kalimat tersebut dengan kaku dan tidak pesan yang tersampaikan kurang jelas. Oleh karena itu, penulis lebih condong menggunakan metode penerjemahan semantik dan komunikatif serta menggunakan beberapa teknik penerjemahan teknik *description*, *modulation*, *linguistic amplification*, *transposition*, dan *variation*.

5.2.2. Penerjemahan Buku Bidang Psikologi

Bahasa Inggris	Hasil terjemahan Google Translate	Hasil terjemahan penulis
"THE CONSCIOUS PARENTS" <i>Transforming Ourselves Empowering Our Children</i> By: Shefali Tsabari CHAPTER I A REAL PERSON LIKE MYSELF <i>One morning, my daughter shook me from sleep with great excitement. "The fairy has left you an amazing present," she whispered. "See what the tooth fairy left you!" I reached under the pillow and found a one dollar note, torn down the middle in exactly half. Said my daughter, "The fairy left half a dollar for you, and the other half is under daddy's pillow."</i> <i>I was speechless. Simultaneously I found myself in a dilemma. All of those messages about "money doesn't grow on</i>	"ORANG TUA YANG SADAR" <i>Mengubah Diri Kita Memberdayakan Anak Kita</i> Oleh: Shefali Tsabari BAB I ORANG NYATA SEPERTI DIRI SENDIRI Suatu pagi, putri saya mengguncang saya dari tidur dengan sangat gembira. "Peri telah meninggalkanmu hadiah yang luar biasa," bisiknya. "Lihat apa yang peri gigi tinggalkan untukmu!" Aku meraih di bawah bantal dan menemukan uang kertas satu dolar, robek di tengahnya tepat menjadi dua. Kata putriku, "Peri meninggalkan setengah dolar untukmu, dan setengahnya lagi ada di bawah bantal ayah." Aku terdiam. Secara bersamaan saya menemukan diri saya dalam dilema. Semua pesan tentang "uang tidak tumbuh di pohon"	"ORANG TUA YANG SADAR" <i>Mengubah Diri Kita, Memberdayakan Anak-anak</i> Oleh: Shefali Tsabari BAB I ORANG TUA YANG BERPIKIR RASIONAL SEPERTI DIRIKU Suatu pagi, putri saya dengan sangat gembira membangunkan saya dari tidur. "Peri itu meninggalkan sebuah kado yang indah buat Ayah," bisiknya. "Lihat apa yang peri gigi berikan untuk Ayah!" Tanganku menyusup ke bawah bantal dan menemukan uang kertas satu dolar yang sudah sobek menjadi dua bagian. Kata anak saya, "Peri itu meninggalkan setengah dolar untuk Ayah, dan setengahnya lagi ada di bawah bantal Ayah." Aku terdiam. Bersamaan dengan itu, saya menemukan diri saya dalam dilema. Yang muncul di benak saya adalah cara untuk

Bahasa Inggris	Hasil terjemahan Google Translate	Hasil terjemahan penulis
trees" and how important it was for my daughter to learn the value of currency came flooding into my mind. should I use this opportunity to teach her about not wasting money, explaining to her that a dollar note torn in half is worthless? I realized that this was a moment in which how I responded could make or break my child's spirit. Thankfully I chose to shelve the lesson and tell her how proud I was of her willingness to be so generous with her one and only dollar. As I thanked the fairy for her bigheartedness and her acute sense of fairness in giving both daddy and myself an equal share, my daughter's eyes responded with a sparkle bright enough to illumine the bedroom. YOU ARE RAISING A SPIRIT THROBBING WITH	dan betapa pentingnya bagi putri saya untuk mempelajari nilai mata uang muncul di benak saya. haruskah saya menggunakan kesempatan ini untuk mengajarnya tentang tidak membuang-buang uang, menjelaskan kepadanya bahwa uang kertas yang terkoyak menjadi dua tidak berharga? Saya menyadari bahwa ini adalah saat di mana bagaimana saya merespons dapat membuat atau menghancurkan semangat anak saya. Syukurlah saya memilih untuk mengesampingkan pelajaran dan mengatakan kepadanya betapa bangganya saya atas kesediaannya untuk bermurah hati dengan satu-satunya dolarnya. Saat aku berterima kasih kepada peri atas kebesaran hatinya dan rasa keadilannya yang akut dalam memberikan ayah dan saya sendiri bagian yang sama, mata putri saya menanggapi dengan kilauan yang cukup terang untuk menerangi kamar tidur. ANDA MENINGKATKAN SEMANGAT YANG	menjelaskan peribahasa "uang tidak tumbuh di pohon" untuk putri saya. Pelajaran ini akan menjadi sangat berharga bagi dia agar bisa mengerti tentang nilai mata uang. Kejadian itu terus menghantui pikiran saya. Saya harus menggunakan kesempatan ini untuk mengajarnya untuk tidak membuang-buang uang. Saya ingin menjelaskan kepadanya bahwa uang dolar yang sobek setengah tidak berharga. Saya menyadari bahwa kesempatan ini adalah waktu saya untuk mengajarnya. Namun, jika saya menanggapi kejadian ini dengan cara yang salah, saya akan menghancurkan semangat anak saya. Untungnya, saya memilih untuk mengesampingkan pelajaran mengenai nilai 'uang' tersebut dan mengatakan padanya betapa bangganya saya atas kesediaannya yang begitu murah hati memberikan kepada saya uang satu-satunya yang dia miliki seharga satu dolar. Di hadapannya, saya mengatakan terima kasih kepada peri yang sangat baik hati itu yang dengan sangat adil membagi dengan rata satu dolar kepada saya dan putriku. Putri saya menanggapi hal itu dengan bola mata yang berbinar seperti sinar yang sanggup menerangi kamar tidur kami. ANDA MENUMBUHKAN SEMANGAT YANG

5.2.3. Penerjemahan Buku Bidang Ekonomi (Surat Bisnis)

Bahasa Inggris	Hasil Terjemahan Google Translate	Hasil Terjemahan Penulis
Stacey's 1670 Broad Street Newmark, New Jersey 07102 June 29, 1998 Mrs. Virginia Cranshaw 28 Blanford Place Verona, New Jersey 07044 <i>Dear Mrs. Cranshaw: Is it worth 50 cents a line to you to read this letter? We'll gladly pay you that amount--but only if you read the entire letter.</i> <i>Now, we reason it this way: You really are a valued customer, although, lately you haven't been in even to say "Howdy." We would like you to come back to Stacey's; we would like to see you often; we would like to reopen your account. We think that it is better for us to have a long-time customer like you on our books than a customer we don't even know. And since it would cost us at least \$11 to open a new account, we would rather pass the amount on to you.</i>	Stacey 1670 Jalan Lebar Newmark, New Jersey 07102 29 Juni 1998 Nyonya Virginia Cranshaw 28 Blanford Tempat Verona, Jersey Baru 07044 Nyonya Cranshaw yang terhormat: Apakah berharga 50 sen per baris bagi Anda untuk membaca surat ini? Kami dengan senang hati akan membayar Anda sejumlah itu--tetapi hanya jika Anda membaca seluruh suratnya. Sekarang, kami beralasan seperti ini. Anda benar-benar pelanggan yang berharga, meskipun, akhir-akhir ini Anda bahkan tidak pernah mengatakan "Halo." Kami ingin Anda kembali ke Stacey's; kami ingin sering melihat Anda; kami ingin membuka kembali akun Anda. Kami pikir lebih baik bagi kami untuk memiliki pelanggan lama seperti Anda di buku kami daripada pelanggan yang bahkan tidak kami kenal. Dan karena kami memerlukan biaya setidaknya \$11 untuk membuka akun baru, kami lebih baik memberikan jumlah tersebut kepada Anda.	Stacey's 1670 Broad Street Newmark, New Jersey 07102 29 Juni 1998 Kepada Yth. Ny. Virginia Cranshaw 28 Blanford Place Verona, New Jersey 07044 Dengan hormat, Apakah uang sebesar 50 cents bernilai bagi Anda hanya membaca surat ini? Kami akan dengan senang hati membayar Anda uang sejumlah tersebut dengan hanya membaca keseluruhan isi surat ini. Alasan kami memberikan uang tersebut yaitu karena Anda adalah pelanggan yang sangat berarti bagi kami meskipun belakangan ini Anda tidak pernah berbelanja lagi di toko kami. Kami berharap Anda kembali berbelanja di Toko Stacey; kami ingin sering melihat kunjungan Anda; kami ingin membuka kembali akun Anda. Kami berpikir bahwa kami lebih baik memiliki pelanggan setia seperti Anda untuk dibandingkan dengan pelanggan yang bahkan belum kami kenal baik. Dikarenakan kami akan mengeluarkan biaya sebesar \$11 untuk membuka akun pelanggan baru, kami lebih memilih untuk memberikan uang sejumlah tersebut kepada Anda.

So, we say, "Here's an \$11 check on the house. Come in and select anything you want to up to \$50 or more, from our extensive stock of nationally advertised apparel for the entire family. Or chair select a household article – toaster, iron, lamp, or chair – you've been thinking about. Or, do your gift shopping early for such items as watches, silver bowls, or stereo records.	Jadi, kita katakan, "Ini cek rumah seharga \$11. Masuk dan pilih apa pun yang Anda inginkan hingga \$50 atau lebih, dari stok lengkap pakaian yang diiklankan secara nasional untuk seluruh keluarga. Atau kursi pilih barang rumah tangga – pemanggang roti, setrika, lampu, atau kursi – yang telah Anda pikirkan. Atau, belanjakan hadiah Anda lebih awal untuk barang-barang seperti jam tangan, mangkuk perak, atau piringan hitam.	Jadi, kami ingin memberikan cek sebesar \$11 kepada Anda untuk dibelanjakan di toko kami. Silakan datang dan berbelanja sebesar \$50 atau lebih di toko kami. Kami memiliki persediaan produk pakaian segala usia yang telah diiklankan secara nasional. Atau Anda boleh memilih perlengkapan rumah tangga yang mungkin sedang Anda butuhkan seperti pemanggang roti, setrika, lampu, atau kursi. Atau Anda dapat membelanjakan hadiah dari kami untuk membeli barang-barang seperti jam tangan, mangkuk perak, atau pemutar music (<i>stereo record</i>).
The enclosed "check" is your down payment.	"Cek" terlampir adalah uang muka Anda.	Cek yang kami lampirkan di surat ini adalah sebagai uang muka untuk pembelian Anda.
Why not come in tomorrow?	Kenapa tidak masuk besok?	Anda dapat berkunjung ke toko kami mulai esok hari.
Cordially Yours,	Hormat Anda,	Hormat kami,
Phyllis Moore Customer Relations*	Phyllis Moore Hubungan pelanggan*	Phyllis Moore (Layanan Pelanggan)*

Penjelasan

Perhatikan hasil penerjemahan surat bisnis di atas. Jika kita lihat dan membandingkan hasil terjemahan dari Google Translate (kolom tengah) dengan hasil terjemahan penulis (kolom sebelah kanan), hasil penerjemahan mesin penerjemah Google Translate lebih condong menggunakan metode penerjemahan harafiah (*literal translation*) sedangkan hasil penerjemahan penulis menggunakan metode komunikatif (*communicative translation*) dengan tujuan agar pembaca

BAB 6

TEKNIK PENERJEMAHAN

6.1. PENGERTIAN TEKNIK PENERJEMAHAN (TRANSLATION TECHNIQUE)

Teknik penerjemahan adalah cara dalam menerjemahkan sebuah **kalimat** atau **kata** dalam tataran mikro. Teknik penerjemahan ini digunakan untuk mengatasi kesulitan dalam proses menerjemahkan bagian terkecil dalam teks yakni kata.

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, **teknik** adalah *cara khusus dalam melakukan sesuatu, khususnya cara yang kita lakukan untuk mendapatkan sebuah keterampilan khusus..*

“Technique means a particular way of doing something, especially one in which you have to learn special skills”.

Menurut KBBI, kata ‘teknik’ memiliki beberapa makna sebagai berikut.

1. pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil industri (bangunan, mesin): *sekolah teknik; ahli teknik*
2. cara (kepandaian dan sebagainya) membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni
3. metode atau sistem mengerjakan sesuatu

6.2. JENIS-JENIS TEKNIK PENERJEMAHAN

Ada 18 *translation technique* yang diusulkan oleh **Molina & Albir** yang tertulis dalam jurnal mereka yang berjudul “**Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach**”. Ke-18 teknik penerjemahan tersebut adalah sebagai berikut.

1. *Adaptation*
2. *Amplification*
3. *Borrowing*
4. *Calque*
5. *Compensation*
6. *Description*
7. *Discursive Creation*
8. *Established Equivalent*
9. *Generalization*
10. *Linguistic Amplification*
11. *Linguistic Compression*
12. *Literal Translation*
13. *Modulation*
14. *Particularization*
15. *Reduction*
16. *Substitution*
17. *Transposition*
18. *Variation*

Mari kita bahas lebih rinci masing-masing teknik penerjemahan tersebut.

1. **ADAPTATION (Adaptasi)**

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, “*Adaptation means the action or process of changing something, or of being changed, to suit a new purpose or situation*”. Jadi, 'adaptasi' berarti tindakan atau proses

2. AMPLIFICATION (Amplifikasi)

Kata '*amplification*' dari kata dasar '*amplify*' artinya *memperkuat* atau *menjelaskan*.

Amplification adalah teknik penerjemahan dengan **menambahkan sedikit informasi tambahan** di bahasa sasaran, tapi tidak mengubah pesan dari bahasa sumber.

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, ***amplification*** adalah tindakan meningkatkan kekuatan sesuatu, terutama suara. "***Amplification*** is the act of increasing the strength of something, especially sound".

Menurut KBBI, kata 'amplifikasi' memiliki beberapa makna sebagai berikut.

1. pembesaran, perluasan, atau pengembangan (tentang jumlah, kepentingan, dan sebagainya),
2. pengembangan naskah berupa uraian, penjelasan, atau penggunaan banyak kata oleh penyalin (pembaca), kemudian masuk ke salinan naskah berikutnya,
3. sarana dalam bahasa yang digunakan untuk memperluas, memperbesar, atau memberi tekanan pada suatu objek.

Perhatikan contoh berikut.

Contoh 1

BSu: **Nasi pecel** ini enak sekali.

BSa: This Indonesian food, **pecel rice**, is very delicious.

Dalam contoh pertama di atas, frasa '*Indonesian food*' bertujuan untuk memberikan informasi tambahan terhadap nama makanan '*pecel rice*'.

Si penerjemah berusaha untuk memberikan kepada si pembaca di bahasa sasaran bahwa makanan '*pecel rice*' adalah makanan khas negara Indonesia.

Contoh 2

BSu: *They are Indian.*

BSa: Mereka adalah **warga negara** India.

Dalam contoh kedua tersebut, frasa '**warga negara**' ditambahkan dalam hasil terjemahan untuk menjelaskan informasi bahwa orang-orang yang disebutkan tersebut berasal dari negara India. Penambahan frasa tersebut tidak mengubah makna dari di bahasa sasaran.

Contoh 3

BSu: Ramadhan

BSa: ***The muslim month of fasting***

Contoh 4

BSu: *hazelnut mouse*

BSa: **krim kocok dari** kacang hazel

Contoh 5

BSu: Naruto adalah anime yang sangat populer.

BSa: *This Naruto, a **Japanese anime**, is the most popular anime.*

3. **BORROWING** (Peminjaman)

Teknik **borrowing** adalah teknik peminjaman kata dari bahasa sumber di bahasa sasaran.

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, **borrowing** berarti mengambil dan menggunakan sesuatu milik orang lain, dan

mengembalikannya kepada mereka di lain waktu. “*To take and use something that belongs to somebody else, and return it to them at a later time.*”

Menurut KBBI, kata ‘**borrow**’ memiliki arti memakai milik orang lain untuk waktu tertentu dan harus dikembalikan jika masa peminjaman sudah sampai pada waktunya.

Ada 2 teknik penerjemahan ‘*borrowing*’, yaitu *pure borrowing* dan *naturalized borrowing*.

A) Pure Borrowing

Pure borrowing adalah teknik peminjaman kata tanpa mengubah apapun baik dari huruf maupun bunyi asli dari bahasa sumbernya. Perhatikan contoh berikut.

Contoh 1

BSu: **hotdog** → bahasa Inggris

BSa: **hotdog** → bahasa Indonesia

Contoh 2

BSu: **strawberry** → bahasa Inggris

BSa: **strawberry** → bahasa Indonesia

Contoh 3

BSu: **sandwich** → bahasa Inggris

BSa: **sandwich** → bahasa Indonesia

Dan banyak contoh lagi kata-kata terjemahan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia yang sudah umum di zaman sekarang ini kita

artinya dengan banyak contoh lagi kata-kata terjemahan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia yang sudah umum di zaman sekarang ini kita pergunakan dalam kehidupan kita sehari-hari), khususnya nama-nama peralatan teknologi canggih.

Contohnya: *mouse, flashdisk, compact disk, internet, wifi, keyboard, website, Google Translate, video, game, email, dll.*

4. **CALQUE**

Kata **calque** berasal dari bahasa Prancis yang memiliki berarti sebuah teknik penerjemahan yang harfiah dalam menerjemahkan kata atau ekspresi yang mengandung kiasan.

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, **calque** adalah teknik yang digunakan untuk menerjemahkan kata atau ekspresi dari bahasa sumber dengan menggunakan kata atau ekspresi yang bermakna sama dalam bahasa sasaran.

Sebagai contoh, kata '*verkehrsberuhigung*' dalam bahasa Jerman diterjemahkan ke bahasa Inggris menjadi '*traffic calming*'. Dalam bahasa Indonesia, frasa '*traffic calming*' dapat diterjemahkan menjadi 'penenangan lalu lintas'.

Teknik **calque** sangat mirip dengan teknik **borrowing**. Persamaannya keduanya adalah teknik **calque** dan **borrowing** ini sama-sama menerjemahkan kata dengan cara menerjemahkan unsur **leksikal (makna kata sebenarnya)** dan **strukturalnya (susunan kata)**. Jadi, penerjemahan dengan teknik **calque** ini berdasarkan **arti kata** dan juga **susunan kata**. Teknik **calque** adalah biasanya digunakan untuk menerjemahkan **frasa**, sedangkan teknik **borrowing** hanya bisa menerjemahkan **kata** saja.

Perhatikan contoh berikut.

Contoh 1

BSu: **public area**

BSa: **area publik**

Contoh 2

BSu: **manager assistant**

BSa: **asisten manajer**

Contoh 3

BSu: **exclusive hotel**

BSa: **hotel eksklusif**

Dari penerjemahan frasa di atas, kita dapat melihat bahwa unsur leksikal pada kedua kata dalam frasa '**public area**' dipertahankan di bahasa Indonesia meskipun sudah proses perubahan bunyi dan penulisan kata '**public**' di bahasa sasaran sudah melalui proses naturalisasi sesuai kaidah bahasa sasaran. Frasa **public area** dalam bahasa Indonesia dapat diklasifikasikan ke dalam teknik *naturalized borrowing* dari frasa **general assistant**. Namun, yang perlu kita perhatikan secara khusus dalam teknik **calque** adalah dari hasil penerjemahannya, yaitu perubahan susunan kata di bahasa sasaran. Dalam frasa '**public area**', kata '**public**' berada sebelum kata '**area**'. Namun, dalam hasil penerjemahan di bahasa sasaran, kata '**area**' mendahului kata '**publik**'.

5. **COMPENSATION** (Kompensasi)

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, **compensation** adalah sesuatu atau hal-hal yang membuat situasi yang buruk menjadi lebih baik

"Compensation is a thing or things that make a bad situation better".

Menurut KBBI daring, kata '**kompensasi**' memiliki beberapa makna sebagai berikut.

1. ganti rugi
2. pemberesan piutang dengan **memberikan barang-barang yang seharga dengan utangnya**
3. pencarian kepuasan dalam suatu bidang untuk **memperoleh keseimbangan** dari kekecewaan dalam bidang lain
4. imbalan berupa uang atau bukan uang (natura), yang diberikan kepada karyawan dalam perusahaan atau organisasi
5. tindakan individu dalam menilai dirinya dengan cara **menggantikan kekurangan** yang ia miliki dengan karakteristik lain yang berlebihan

Menerjemahkan teks dari karya-karya sastra seperti novel, puisi, lagu, dialog drama, dan teks yang mengandung nilai seni buat sebagian penerjemah adalah hal yang sulit dilakukan. Seorang penerjemah karya sastra selain diharapkan dapat menyampaikan pesan yang tepat dalam teks juga harus dapat mempertahankan keindahan bentuk (gaya) penulisan di bahasa sasaran meskipun ada sedikit pengurangan atau penambahan kata dalam teks sasaran. Jadi, teknik kompensasi seringkali digunakan dalam menerjemahkan karya sastra karena karya sastra sarat dengan ilmu gaya bahasa (stilistika). Nah, untuk mempertahankan keindahan gaya bahasa di teks bahasa sasaran, seorang penerjemah memerlukan teknik khusus yakni teknik kompensasi yang artinya seorang penerjemah bisa saja tidak menerjemahkan seluruh kata yang ada di bahasa sumber. Hal ini dilakukan bukan karena tidak ada padanan kata yang tepat di bahasa sasaran, tetapi demi mempertahankan keindahan gaya bahasa dalam teks sasaran. Untuk mempertahankan keindahan tersebut, si

BSa:

Bayangkan siput

Sebesar raksasa laut

Bayangkan hewan penyu

Sebesar seekor hiu

6. DESCRIPTION (Deskripsi)

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, **description** adalah sepotong tulisan atau pidato yang mengatakan seperti apa seseorang/sesuatu itu; tindakan menulis atau mengatakan dengan kata-kata seperti apa seseorang/sesuatu itu.

“Description is a piece of writing or speech that says what somebody/something is like; the act of writing or saying in words what somebody/something is like.”

Menurut KBBI, *deskripsi* adalah uraian, pemaparan, atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.

Teknik **deskripsi** (*description*) adalah teknik penerjemahan dengan cara memberikan **tambahan penjelasan** dalam bahasa sasaran. Hasil penerjemahan dengan menggunakan teknik *description* ini terlihat natural dalam bahasa sasaran.

Penambahan penjelasan dalam hasil terjemahan dilakukan seorang penerjemah pada menemukan istilah di Bahasa sumber yang tidak ada padanan lazimnya di bahasa sasaran.

Perhatikan contoh di bawah ini.

BSu: **lemper**

BSa: **sticky roll rice**

Dari contoh di atas, penerjemah lebih memilih menerjemahkan kata 'lemper' ke bahasa Inggris dengan cara menjelaskan ciri-ciri dari makanan lempeng tersebut, yakni 'sticky roll rice'. Penerjemah dalam hal ini tidak menggunakan teknik *borrowing*. Penerjemah kemungkinan bermaksud agar pembaca di bahasa sasaran mengerti lebih jelas benda yang dimaksud dengan memberikan ciri-ciri khusus benda tersebut di bahasa sasaran.

Contoh 2:

BSu: Frank menyukai **lontong**.

BSa: *Frank likes **lontong**, rice wrapped in a banana leaf served with a peanut sauce.*

Dari contoh di atas, kita dapat melihat adanya tambahan keterangan '*rice wrapped in a banana leaf served with a peanut sauce*', terhadap kata benda 'lontong'. Penerjemah pertama menggunakan teknik *borrowing* dengan langsung menerjemahkan kata 'lontong' ke bahasa Inggris. Kemudian, si penerjemah menggunakan Teknik '*description*' untuk menjelaskan nama makanan 'lontong' di Bahasa sasaran dengan maksud agar pembaca di bahasa sasaran memahami bahwa 'lontong' adalah makanan yang terbuat dari nasi yang dibungkus dalam daun pisang serta disajikan dengan sambal kacang.

7. DISCURSIVE CREATION (Diskursif)

Dikursif artinya tidak bersambungan satu sama lain.

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, **discursive** adalah sebuah gaya dalam menulis atau berbicara yang bergerak dari satu titik ke titik lain tanpa struktur yang ketat.

"Discursive is (a style of writing or speaking) moving from one point to another without any strict structure."

BSa: **Le choc des idées se révèle fécond** → bahasa Prancis

BSu: **The clash of ideas proves fruitful** → bahasa Inggris

Inggris-Indonesia: Pertentangan/ketidakserasian ide terbukti berbuah.

Secara makna kontekstual, teks bahasa sumber dan bahasa sasaran memiliki makna yang sama tetapi dari pemilihan kata dan struktur kalimat keduanya berbeda. Di teks bahasa sumber, kata 'cross-fertilized' diterjemahkan menjadi '**fécond** (fruitful)'. Kata dasar 'fertilize' dalam bahasa Inggris berarti 'membuahi/menyuburkan' dalam bahasa Indonesia. Kata 'membuahi/menyuburkan' memiliki makna yang sama dengan kata sifat '**fécond**--bahasa Prancis)' yang artinya 'berbuah/subur'.

8. **ESTABLISHED EQUIVALENT** (Pembentukan Kesepadanan/ Ekuivalensi)

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, arti kata **establish(ed)** adalah memulai atau membuat organisasi, sistem, dll., yang dimaksudkan **untuk bertahan lama**.

"...to start or create an organization, a system, etc. that is meant to last for a long time".

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, arti kata **equivalent** adalah **sesuatu, jumlah, kata, dll. yang sama dalam nilai, arti atau tujuan untuk sesuatu yang lain**. "a thing, amount, word, etc. that is equal in value, meaning or purpose to something else."

Menurut KBBI, kata '**ekuivalen**' memiliki makna "**mempunyai nilai (ukuran, arti, atau efek) yang sama; seharga; sebanding; sepadan; pada umumnya pendapat yang menyatakan kultur--dengan kebudayaan dapat diterima.**"

Contoh 4

BSu: *sincerely yours*

BSa: hormat kami

Contoh 5

BSu: *traffic bumps*

BSa: polisi tidur

9. GENERALIZATION (Generalisasi)

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, **generalization** adalah pernyataan umum yang didasarkan hanya pada beberapa fakta atau contoh; tindakan membuat pernyataan seperti itu.

"Generalization is a general statement that is based on only a few facts or examples; the act of making such statements."

Menurut KBBI, kata '**generalisasi**' memiliki beberapa makna sebagai berikut.

1. perihal membentuk gagasan atau simpulan umum dari suatu kejadian, hal, dan sebagainya
2. perihal membuat suatu gagasan lebih sederhana daripada yang sebenarnya (panjang lebar dan sebagainya)
3. perihal membentuk gagasan yang lebih kabur
4. penyamarataan
5. perihal penggunaan istilah yang lebih umum atau netral dalam bahasa sasaran

Teknik **generalization** adalah teknik penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan istilah **spesifik** ke dalam **istilah umum**.

Contoh 5

BSu: *inn*

BSa: penginapan

10. **LINGUISTIC AMPLIFICATION** (Amplifikasi Linguistik)

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, arti dari kata **amplification** adalah 1) tindakan meningkatkan kekuatan sesuatu, terutama suara., dan 2) tindakan menambahkan detail pada cerita, pernyataan, dll.

"Amplification is the act of increasing the strength of something, especially sound and the act of adding details to a story, statement, etc."

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, **linguistic** adalah berhubungan dengan bahasa atau studi ilmiah tentang bahasa. *"Linguistic is connected with language or the scientific study of language"*.

Menurut KBBI, kata '**amplifikasi**' memiliki beberapa makna sebagai berikut.

1. pembesaran, perluasan, atau pengembangan (tentang jumlah, kepentingan, dan sebagainya)
2. pengembangan naskah berupa uraian, penjelasan, atau penggunaan banyak kata oleh penyalin (pembaca), kemudian masuk ke salinan naskah berikutnya
3. sarana dalam bahasa yang digunakan untuk memperluas, memperbesar, atau memberi tekanan pada suatu objek

Menurut KBBI, kata '**linguistik**' memiliki beberapa makna sebagai berikut.

1. ilmu tentang bahasa
2. telaah bahasa secara ilmiah

'frasa'. Frasa adalah kumpulan dua atau lebih kata yang tidak memiliki subjek.

Contoh lainnya dari teknik '*linguistic amplification*' adalah sbb:

BSu: "Look at them!" she said.

BSa: "Coba kau perhatikan ke arah mereka", katanya.

Di kalimat bahasa sasaran ada dua kata yang ditambahkan oleh si penerjemah, yaitu 'kau' dan 'arah'.

BSu: "Is it the good or the bad?"

BSa: "Apakah itu berita bagus atau kabar buruk?"

Dalam teks bahasa sasaran, ada dua kata yang bertambah, yaitu 'berita' dan 'kabar'.

11. LINGUISTIC COMPRESSION (Kompresi Linguistik)

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, arti kata **compression** adalah 1) kompresi (dari sesuatu) (menjadi sesuatu) tindakan menekan sesuatu bersama-sama atau menekan sesuatu ke dalam ruang yang lebih kecil; 2) kompresi (dari sesuatu) (menjadi sesuatu) tindakan mengurangi sesuatu dan memasukkannya ke dalam ruang atau jumlah waktu yang lebih kecil

Compression means 1) the act of pressing things together or pressing something into a smaller space; and 2) the act of reducing something and fitting it into a smaller space or amount of time.

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, **linguistic** adalah berhubungan dengan bahasa atau studi ilmiah tentang bahasa. "Linguistic is connected with language or the scientific study of language."

Jika kita terjemahkan teks bahasa sumber dalam contoh pertama di atas dengan penerjemahan literal, maka kalimat di bahasa sasaran menjadi "***Boneka ini akan menaruh senyuman di wajah mereka***". Mungkin pembaca di bahasa sasaran (orang Indonesia) bisa mengerti maksudnya, namun struktur dan pemilihan kata dalam kalimat tersebut terdengar dipaksakan atau tidak natural.

Contoh 2:

BSu: *Wait a minute!*

BSa: Tunggu!

Contoh 3:

BSu: "*What are you talking about?*"

BSa: "Apa?"

Contoh 4:

BSu: *She's the cleverest student of them all.*

BSa: Dialah siswa yang paling pintar.

Contoh 5:

BSu: *I want you to know that ...*

BSa: Ketahuilah bahwa ...

12. LITERAL TRANSLATION (Penerjemahan Harafiah)

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, **literal** adalah menjadi makna paling dasar dari sebuah kata atau frasa, daripada makna yang diperluas atau puitis.

"Literal means being the most basic meaning of a word or phrase, rather than an extended or poetic meaning".

Contoh 3:

BSu: *No pain, no gain.*

BSa: Tidak ada rasa sakit, tidak ada keuntungan.

Contoh 4:

BSu: *I am blue.*

BSa: Saya biru.

Contoh 5:

BSu: *"Take this information with a grain of salt."*

BSa: "Ambil informasi ini dengan sebutir garam."

13. MODULATION (Modulasi)

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, **modulation** adalah tindakan mempengaruhi sesuatu dengan mengubah atau mengendalikannya.

"Modulation is the act of influencing something by changing or controlling it."

Menurut KBBI, kata '**modulasi**' memiliki beberapa makna sebagai berikut.

1. proses perubahan gelombang pendukung untuk menyampaikan bunyi
2. peralihan dari satu dasar nada ke dasar nada yang lain dengan melepaskan dasar nada pertama secara mutlak
3. penyesuaian aktivitas neuron secara positif atau negatif
4. penggantian sudut pandang yang berhubungan dengan teks bahasa sumber (tentang penerjemahan)

Teknik yang satu ini membutuhkan kreativitas tingkat tinggi, karena kita dituntut untuk **melihat sudut pandang lain dari sebuah kalimat**. Sebenarnya, teknik **modulation** adalah teknik penerjemahan yang

Contoh 1

BSu: *Did you go to Bali by bus or by car?*

BSa: Apakah kamu ke Bali naik kendaraan darat?

Di bahasa sumber, kita menemukan kata 'bus' dan 'car'. Namun, penerjemah mengubah sudut pandang dengan cara mengubah leksikal 'car' dan 'bus' menjadi 'kendaraan darat'.

Perhatikan contoh-contoh penerjemahan dengan menggunakan teknik *modulation* berikut.

Contoh 2

BSu: *My uncle owns this **place**.*

BSa: pamankulah pemilik **sawah** ini.

Contoh 3

BSu: *I bought **jewelry** for her.*

BSa: Saya membeli **kalung emas** untuknya.

Contoh 4

BSu: *"I can speak Japanese, French, and English".*

BSa: "Saya bisa berbicara *beberapa bahasa*!".

Contoh 5

BSu: *There are five **men** and four **women** in that room.*

BSa: Ada sembilan **orang** di ruangan itu.

15. REDUCTION (Reduksi)

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, **reduction** adalah tindakan membuat sesuatu yang lebih kecil atau lebih kecil; keadaan dibuat lebih

kecil atau lebih kecil. **“Reduction is an act of making something less or smaller; the state of being made less or smaller.”**

Menurut KBBI, **‘reduksi’** adalah pengurangan, pemotongan (harga dan sebagainya).

Teknik penerjemahan *‘reduction’* ini hampir mirip dengan teknik penerjemahan *‘linguistic amplification’*. Kedua teknik penerjemahan tersebut sama-sama mengurangi jumlah kata dalam Bahasa sasaran. Namun, perbedaan mutlak dari kedua Teknik penerjemahan ini adalah bahwa teknik **reduction** hanya mengurangi *informasi umum* pada bahasa sumber, sedangkan teknik **linguistic amplification** lebih khusus mengurangi unsur linguistik dalam Bahasa sasaran.

Beberapa contoh penerjemahan dengan menggunakan teknik *reduction* adalah sebagai berikut.

Contoh 1

BSu: Medan, located in North Sumatera Province, is in the third largest town in Indonesia.

BSa: Medan, berlokasi di provinsi Sumatera Utara, adalah kota terbesar ketiga negara Indonesia.

Dari kedua perbandingan contoh kalimat tersebut kita bisa lihat sendiri ada **pengurangan informasi** yang dilakukan di bahasa sasaran. Hal ini dilakukan karena penulis kalimat di bahasa sumber ingin memberi wawasan bahwa Medan terletak di Provinsi Sumatera Utara. Jika pembaca teks sasaran adalah orang Indonesia, penerjemah dapat menghilangkan klausa “terletak di Provinsi Sumatera Utara” karena pembaca sudah mengerti bahwa Medan itu adalah ibu kota dari Provinsi Sumatera Utara. Teknik **reduction** berfungsi untuk membuat kalimat

efektif atau mengeliminasi informasi yang sudah menjadi pengetahuan umum di bahasa sasaran.

Contoh 2

BSu: *My aunt got a **car** accident last night.*

BSa: Bibiku mengalami kecelakaan tadi malam.

Contoh 3

BSu: *My father **works** as a businessman.*

BSa: Ayahku adalah seorang pengusaha.

Contoh 4

BSa: Hal ini sudah **disepakati** dan diputuskan oleh para pimpinan.

BSa: *This has been decided by the executives.*

Contoh 5

BSu: *"Out of my way, **bitch**!"*

BSa: "Minggir!"

16. **SUBSTITUTION (Substitusi)**

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, **substitution** adalah tindakan menggunakan satu orang atau sesuatu di tempat lain.

*"**Substitution** is an act of using one person or thing in the place of another."*

Menurut KBBI, kata '**substitusi**' memiliki beberapa makna sebagai berikut.

1. penggantian: *barang-barang plastik cocok sebagai--aneka barang dari logam*
2. penggantian atom atau gugus atom dalam suatu molekul oleh atom atau gugus atom lain

Contoh 5

BSu: *The woman is shrugging her shoulders.*

TLT: Perempuan itu mengatakan *tidak tahu*.

17. **TRANSPOSITION** (Transposisi)

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, **transposition** adalah 1) tindakan mengubah urutan dua atau lebih hal; atau 2) tindakan memindahkan atau mengubah sesuatu ke tempat atau lingkungan yang berbeda atau ke dalam bentuk yang berbeda.

“Transposition means 1) an act of changing the order of two or more things; and 2) an act of moving or changing something to a different place or environment or into a different form.”

Menurut KBBI, kata ‘**transposisi**’ memiliki beberapa makna sebagai berikut.

1. **perpindahan posisi**
2. proses atau hasil perubahan fungsi atau kelas kata tanpa penambahan apa-apa
3. perubahan yang terjadi pada proses penurunan atau penyalinan teks, berupa **pemindahan tempat huruf, kata, atau larik**

Menurut Molina dan Albir (2002), *transposisi* adalah suatu pergeseran kelas kata, yaitu, kata kerja untuk kata benda, kata benda untuk kata depan misalnya, *expéditeur* (ekspedisi) dan *from* (dari). Ketika ada pergeseran antara dua penanda (*signifier*), itu disebut dengan istilah *crossed transposition* (transposisi bersilang), contohnya, kalimat “*He limped across the street*” diterjemahkan menjadi “*Il a traversé la rue en boitant*”.

18. **VARIATION (Variasi)**

Menurut kamus *oxfordlearnersdictionaries*, **variation** adalah perubahan, terutama dalam jumlah atau tingkat sesuatu. “**Variation** is a change, especially in the amount or level of something.”

Menurut KBBI, kata ‘**variasi**’ memiliki beberapa makna sebagai berikut.

1. tindakan atau hasil **perubahan dari keadaan semula**; selingan: *segalanya berlangsung berulang-ulang tanpa--*
2. bentuk (rupa) yang lain; yang **berbeda bentuk (rupa)**: *harga tiket pesawat memang ada--nya; berbagai--dialek bahasa Indonesia*
3. hiasan tambahan: *sepeda motornya diberi--berupa lampu-lampu kecil (gambar tempel dan sebagainya)*
4. **perubahan rupa (bentuk)** yang turun-temurun pada binatang yang disebabkan oleh perubahan lingkungan
5. wujud pelbagai manifestasi, baik bersyarat maupun tidak bersyarat dari suatu satuan
6. konsep yang mencakupi variabel dan varian

Teknik *variation* adalah teknik penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan unsur **paralinguistik**, unsur **linguistik**, **gaya bahasa**, dan **dialek sosial** yang ada pada sasaran.

Perhatikan contoh-contoh penerjemahan dengan menggunakan teknik *variation* berikut ini.

Contoh 1

BSu: *indeed!*

BSa: Benar sekali!

DAFTAR PUSTAKA

- Azar, B. S. (1999). *Understanding and Using English Grammar*. Second Edition. USA: Prentice Hall Regents.
- Azar, B. S. (2003). *Fundamentals of English Grammar*. USA: Longman.
- Azar, B. S. (2006). *Understanding and Using English Grammar*. Third Edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Azar, B. S. (2010). *Understanding and Using English Grammar*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Azar, B. S. (2021). *Understanding and Using English Grammar*, Edisi Dwibahasa.
- Azar, B. S., Koch, R. S., Windows, N. T., & Flash, M. (2005). *Understanding and Using English Grammar: Interactive*. *TESL-EJ*, 9(3).
- Azar, B. S., Koch, R. S., & Windows, X. P. (2007). *Fundamentals of English Grammar: Interactive*. *TESL EJ*, 11(2).
- Azar, B. S. & Hagen, S.A. (2006). *Basic English Grammar Third Edition*. Washington: Longman.
- Galingging, Y., & Tambunsaribu, G. (2021). *Penerjemahan Idiomatis Peter Newmark dan Mildred Larson*. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 8(1), 56-70.
- Ginting, D. F., Lubis, S., & Mono, U. (2020). *Translation Techniques and Quality of the Translation of Legal Text on Immigration Law*.

International Journal of Humanity Studies (IJHS), 3(2), 228-238.

Harris, M. (2001). *The Rise of Anthropological Theory: A History of Theories of Culture*. AltaMira Press.

KBBI Daring. (2016). *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

Koentjaraningrat, R. M. (2004). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Koentjaraningrat, R. M. (2011). *Pengantar Antropologi 1*. Jakarta: Rineka Cipta.

Klaudy K. (2008). *Compensation in Translation*. In: Szatmári P., Takács D. (Hrsg.) 2008. "... mit den beiden Lungenflügeln atmen" Zu Ehren von János Kohn. München:LINCOM. 163–175.

Kluckhohn, C. (1951). *The Study of Culture*. In: Lerner, D., Lasswell, H. D. (eds). *The Policy Sciences*. Stanford, CA: Stanford University Press, 86–101.

Mike. (2021). *10 great ideas for using rhyming with younger children*. Diakses pada tanggal 28 Juli 2022. <https://goodeyedeers.wordpress.com/2021/09/28/10-great-ideas-for-using-rhyming-with-younger-children/>

Molina, L., & Hurtado Albir, A. (2002). *Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach*. *Meta: Journal des Traducteurs/Meta: Translators' Journal*, 47(4), 498-512.

Nan, C. (2015). *Grammar and Grammaring: Toward Modes for English Grammar Teaching in China*. *English Language Teaching*, 8(12), 79-85.

- Noftariani, S. (2019). *An Analysis of Translation Techniques Used in Translating Cultural Categories in Brown's Origin into Indonesian*. JELLT (Journal of English Language and Language Teaching), 3(2), 95-113.
- Ondok, M. G., & Tambunsaribu, G. (2020). *Analysis of Translation Shift in A Novel (English-Indonesian Translation)*. DIALEKTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya, 7(2), 72-93.
- Setiawan, E. (2021). *KBBI Daring Edisi III*. Hak Cipta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa). <https://kbbi.web.id/bahasa>
- Tambunsaribu, G. (2014). *An Annotated Translation of Sharon M Draper's Out of My Mind*. Journal of Language and Literature, 1(1).
- Tambunsaribu, G. (2016). *Ketepatan Terjemahan Kolokasi bahasa Inggris ke Dalam bahasa Indonesia Menggunakan Google Translate*. Jurnal Dialektika, 7.
- Tambunsaribu, G. (2019). *A Neuroscience Implementation in Learning English to be for English Learners in Indonesia*. Visioner, 1(1 April), 86-94.
- Tambunsaribu, G. (2019). *Say It Keunikan Bunyi Bahasa Inggris*. Deepublish.
- Tambunsaribu, G. (2020). *Analisis Terjemahan "Tobe" dalam Kalimat Pasif bahasa Inggris Ke bahasa Indonesia: Grammar In Translation*. Bunga Rampai Karya Ilmiah Dosen "Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat" Dies Natalis ke 67 Universitas Kristen Indonesia, 292-306.

PROFIL PENULIS



Gunawan Tambunsaribu mendapatkan gelar sarjana (S1) sastra Inggris dari fakultas sastra universitas Gunadarma Jakarta pada tahun 2010. Gelar Magister di bidang penterjemahan diperolehnya dari fakultas Magister Sastra Inggris Universitas Gunadarma tahun 2014. Saat ini, beliau bekerja sebagai seorang Dosen tetap di Universitas Kristen Indonesia (UKI) yang berlokasi di Jakarta Timur - Cawang. Sebelum melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi di tahun 2006, sejak lulus dari pendidikannya dari Sekolah Lanjutan Atas (SLTA) tahun 2001, beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan swasta seperti Hotel Polonia Medan, Hotel Pardede International Hotel Medan, PT. Mitra Adi Perkasa Jakarta, PT. KDS Indonesia Cibitung dan juga pernah mengajar di beberapa sekolah swasta di kawasan Bekasi dan Jakarta. Dari tahun 2011 s/d sekarang, beliau pun masih aktif mengajar sebagai dosen tamu di beberapa universitas swasta di daerah propinsi DKI Jakarta dan Bekasi.

BUKU KARYA PENULIS

1. Pengucapan Dasar Bahasa Inggris.
2. Cinta dan Kehidupan Vol.1 "Lika-Liku Kehidupan.
3. Cinta dan Kehidupan Vol.2 "Love n' Friendship"
4. **Say It!** Keunikan Bunyi Bahasa Inggris.
5. Benci Beralas Rindu (Kumpulan Puisi).

6. Daun-daun Berguguran (Ontologi Puisi).
7. Nyanyian Prosa (Ontologi Cerpen).

ARTIKEL ILMIAH PENULIS

1. *Ketepatan Terjemahan Kolokasi Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia Menggunakan Google Translate*. Published in Jurnal DIALEKTIKA UKI Tahun IV Vol. 7. Issued: Juni 2016.
2. *The Psychological Approach of Melody in Novel Entitled Out of My Mind by Sharon M. Draper*. Published in Chapter Book entitled "Multiple Platform ii Transformative Public Relations, Cultural and Tourism.". Issued: 12-14 November 2018.
3. *The Use of Rude Words by Indonesian Teenagers: A Sociolinguistic Case*. Published in Proceedings entitled "Advances in Social Science, Education and Humanities Research". Issued: April 2019.
4. *A Neuroscience Implementation in Learning English To Be for English Learners in Indonesia*. Published in VISIONER (JURNAL PENELITIAN KOMUNIKASI). Issued: 13 May 2019.
5. *The Translation of English Helping Verbs into Bahasa Indonesia: A Descriptive Analytical Translation*. Published in Soshum (Jurnal Sosial dan Humaniora): Journal of Social Science and Humanities. Issued: December 2019.
6. *The Morphological Process of Slang Words Used by Teenagers in Jakarta and Its Negative Effects in Their Academic Qualifications (A Sociolinguistic Study)*. Published in Journal of Applied Studies in Language. Issued: 12 December 2019.
7. *PKM PELATIHAN BAHASA INGGRIS DENGAN TEMA "PELAFALAN BUNYI KONSONAN LETUP, FRIKATIF DAN AFRIKATIFBAHASA INGGRIS" DI TK ISLAM R.A.DUA PUTERACIBITUNG*. Published in Jurnal Comunita Servizio. Issued: 26 November 2019.

8. *Analisis Pelafalan Mahasiswa Dalam Melafalkan Irregular Verbs Bahasa Inggris*. Published in *Journal of Language and Literature*. Issued: December 2019.
9. *Gejala Penggunaan Bahasa Indonesia Non-Baku oleh Para Mahasiswa Sehubungan dengan Pembangunan Budaya Berbahasa di Indonesia*. Published in *Proceedings "PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN LPPM UMJ 2020"*. Issued: 22 November 2020.
10. *PELATIHAN KOMUNIKASI BAHASA INGGRIS DASAR BAGI MASYARAKAT RT.07/07 KELURAHAN WARAKAS TANJUNG PRIOK, JAKARTA UTARA*. Published in *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Issued: 4 October 2020.
11. *ANALISIS TERJEMAHAN "TOBE" DALAM KALIMAT PASIF BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA*. Published in Book Chapter: *Bunga Rampai Karya Ilmiah Dosen "Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat" Dies Natalis ke 67 Universitas Kristen Indonesia*. Issued: 27 November 2020.
12. *Analysis of Translation Shift in a Novel (English-Indonesian Translation)*. *Journal DIALEKTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Fakultas Sastra. Issued: December 2020.
13. *Pronunciation Problems Faced by Indonesian College Students Who Learn to Speak English*. Published in *Journal EJMCM (European Journal of Molecular & Clinical Medicine)*. Issued: March 2021.
14. *MASALAH YANG DIHADAPI PELAJAR BAHASA INGGRIS DALAM MEMAHAMI PELAJARAN BAHASA INGGRIS*. Published in *Journal DIALEKTIKA: JURNAL BAHASA, SASTRA DAN BUDAYA*. Issued: 30 June 2021.
15. *PENERJEMAHAN IDIOMATIS PETER NEWMARK DAN MILDRED LARSON*. Published in *Journal DIALEKTIKA*:

- JURNAL BAHASA, SASTRA DAN BUDAYA. Issued: 30 June 2021.
16. *The Plagiarism Tendency During Covid-19 Pandemic*. Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT). Issued: 25 October 2021.
 17. *The Phenomenon of Using the Word Anjing as a Slang Word for in Daily Communication of Teenagers in Jakarta: A Study of Language and Culture*. Proceedings of the 1st Konferensi Internasional Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI, KIBAR 2020, 28 October 2020, Jakarta, Indonesia. Issued: 4 February 2022.
 18. *PELATIHAN PELAFALAN DAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL HUDA CIPAYUNG JAKARTA TIMUR*. Jurnal Bina Insani. Issued: 7 March 2022.
 19. *Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat dalam Skripsi dan Laporan Magang*. Jurnal IDEAS (Pendidikan, Sosial, dan Budaya). Issued: 15 May 2022.
 20. *Pengelompokan Kosakata Bahasa Inggris yang Salah Dilafalkan oleh para Mahasiswa dalam Sesi Perkenalan Diri*. Journal DIALEKTIKA. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya. Fakultas Sastra. Issued: July 2022.
 21. *The Use of Code-Switching and Code Meshing in Today's Youth Speech*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya. Fakultas Sastra. Issued: July 2022.
 22. *An Overview of Students' and Teachers' Factors, and Students' Perspectives Towards Teachers' Characters in English Learning*. Published in Soshum (Jurnal Sosial dan Humaniora): Journal of Social Science and Humanities. Issued: July 2022.

23. *Integration of Character Education through Local Wisdom in Indonesian Language Learning at Junior High School*. Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11 - 12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia. Issued: August 2022*

KEUNIKAN ISI BUKU



A. PEMAHAMAN DASAR TENTANG “TENSES” BAHASA INGGRIS

- ✓ Pembaca memahami jenis-jenis kata (kelas kata) pembentuk sebuah kalimat.
- ✓ Pembaca memahami perbedaan struktur kalimat antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- ✓ Pembaca memahami dunia penerjemahan dari dasar dimulai penerjemahan dua jenis kalimat yang paling dasar yakni kalimat yang predikatnya bukan kata kerja (*non-verbal sentence*) dan kalimat yang berpredikat kata kerja (*verbal sentence*).
- ✓ Pembaca akan memahami dasar-dasar pembuatan kalimat berdasarkan jenis *tenses* dalam bahasa Inggris.

B. ILMU DASAR PENERJEMAHAN & TEKNIK-TEKNIK PENERJEMAHAN

- ✓ Pembaca akan memahami lebih detail teknik-teknik penerjemahan karena setiap teknik disertai dengan banyak contoh.
- ✓ Pembaca memahami kesepadanan makna antara kosakata bahasa Indonesia dan kosakata bahasa Inggris.
- ✓ Pembaca akan memahami bahwa sebuah kata dalam sebuah bahasa (bahasa target) tidak selalu diterjemahkan ke dalam bahasa asing (bahasa sasaran).
- ✓ Pembaca akan menemukan bahwa sebuah kata dalam sebuah bahasa (bahasa target) tidak selalu diterjemahkan menggunakan makna literal tetapi mengandung makna kontekstual (sesuai situasi dan kondisi percakapan).

Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)

Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581

Telp/Fax : (0274) 4533427

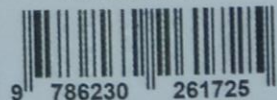
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

✉ cs@deepublish.co.id
f Penerbit Deepublish
@penerbitbuku_deepublish
www.penerbitdeepublish.com



Kategori : Bahasa Inggris

ISBN 978-623-02-6172-5



9 786230 261725

LEMBAR SPESIFIKASI BUKU

Nama	:	Gunawan Tambunsaribu, S.S., M.Sas.
Pekerjaan	:	Dosen Tetap, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra dan Bahasa, Universitas Kristen Indonesia
No. Telp/Hp	:	0812-8718-7780
E-mail	:	gunawan.tambunsaribu@uki.ac.id
Penerbit & Alamat	:	CV. BUDI UTAMA (PENERBIT DEEPUBLISH) No. Anggota IKAPI : 076/DIY/2012 Website: www.penerbitdeepublish.com Alamat: Jl. Rajawali G. Elang 6 No.3 Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581
Judul Buku	:	TEKNIK PENERJEMAHAN KALIMAT BAHASA INGGRIS BERBASIS 16 TENSES
Ukuran	:	A5
Jumlah Halaman	:	157 Halaman
Ukuran Buku	:	Xii, 157 hlm, Uk: 14x20 cm
Terbit	:	1 Maret 2023
Bidang Ilmu Buku (pilih salah satu)	:	Budaya dan Sastra